

**PENERAPAN ASESMEN FORMATIF BERBANTUAN MEDIA
QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NURUS SALAM
WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh
Tazqia Aulia Putri Maharani
NIM: 211101010015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENERAPAN ASESMEN FORMATIF BERBANTUAN MEDIA
QUIZZZ PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NURUS SALAM
WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Tazqia Aulia Putri Maharani

NIM: 211101010015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENERAPAN ASESMEN FORMATIF BERBANTUAN MEDIA
QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NURUS SALAM
WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Tazqia Aulia Putri Maharani

NIM: 211101010015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:

Dr. H. MOH SAHLAN, M. Ag.

NIP. 196303111993031003

**PENERAPAN ASESMEN FORMATIF BERBANTUAN MEDIA
QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NURUS SALAM
WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 23 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP. 198808232019031009

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.

2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan. (At-Taubah 105)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah At-Taubah (9): 105.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah Melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi:

1. Kepada pintu surgaku, Ibunda Rini Stya Ninggsih. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi sarjana. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
2. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda Moh Mahmudi. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan finansial, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi Supehero hebatku, ayah..

ABSTRAK

Tazqia Aulia Putri Maharani, 2025 : *Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media Quizizz pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025*

Kata Kunci: Asesmen Formatif, Media *Quizizz*, Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti

Proses pembelajaran saat ini masih didominasi metode ceramah dan evaluasi tertulis yang monoton, sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Pendekatan tradisional dalam asesmen formatif membuat siswa mudah jenuh dan kurang termotivasi, yang berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi asesmen yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi, salah satunya melalui penggunaan media digital interaktif seperti *Quizizz*. Media ini dapat meningkatkan antusiasme siswa dan membantu pemahaman materi melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Fokus penelitian meliputi: 1) Bagaimana Perencanaan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? 2) Bagaimana Pelaksanaan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? 3) Bagaimana Evaluasi dan Tindak Lanjut Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan Perencanaan Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. 2) Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. 3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi dan Tindak Lanjut Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik Miles And Huberman dan teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini, yaitu: 1) perencanaan: Perencanaan dalam penerapan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* dimulai dengan guru menyusun modul ajar sebagai acuan pembelajaran. Modul ini mencakup tujuan, materi, metode, serta bentuk evaluasi yang akan digunakan. Setelah itu, guru menyusun soal-soal formatif yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, lalu memasukkannya ke dalam platform *Quizizz*. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan aplikasi *Quizizz*, baik melalui perangkat laptop maupun smartphone, serta memastikan jaringan internet stabil agar proses asesmen dapat berjalan lancar dan interaktif. 2) Pelaksanaan asesmen formatif berbantuan *Quizizz* pada mata pelajaran PAI kelas VII diawali dengan penyampaian materi oleh guru, dilanjutkan pembagian kode kuis kepada siswa. Siswa mengakses *Quizizz* melalui perangkat masing-masing dan mengerjakan soal sesuai waktu dan poin yang ditentukan. 3) Evaluasi dan tindak lanjut asesmen formatif berbantuan *Quizizz* pada mata pelajaran PAI kelas VII dilakukan dengan memberikan umpan balik langsung, terutama pada soal yang banyak dijawab salah. Guru memberikan penjelasan tambahan agar siswa memahami materi yang belum dikuasai. Selain itu, guru menganalisis hasil kuis untuk menilai efektivitas pembelajaran dan menyusun strategi perbaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Rasulullah Saw. Sebagai pembawa kebenaran bagi umat yang bertaqwa.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan” ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. Selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Drs. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

7. Segenap Bapak/Ibu dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu.
8. Bapak Badi'un Nidhom, S.HI. Selaku kepala sekolah SMP Nurul Salam Wuluhan Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
9. Ibu Yeni Nurul Hidayah, S.Pd.I. Selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Nurul Salam Wuluhan Jember yang telah bersedia membantu dan meluangkan banyak waktunya bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan, baik dalam hal isi maupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memberikan manfaat serta memperluas wawasan, terutama bagi penulis sendiri dan juga bagi para pembaca.

Jember, 23 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Penulis

DAFTAR ISI

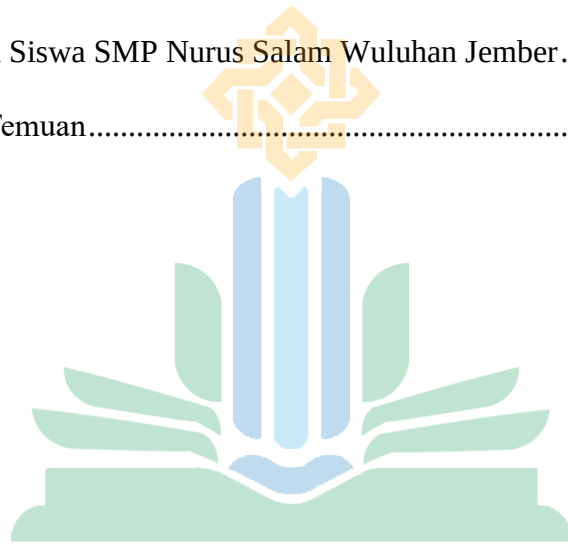
Hal

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subyek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	55
G. Tahap-Tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis	63
C. Pembahasan Temuan	84
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Tabel Daftar Penelitian Terdahulu.....	17
3.1 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	51
4.1 Tabel Struktur Kepengurusan SMP Nuris Salam Wuluhan Jember	61
4.2 Tabel Jumlah Siswa SMP Nuris Salam Wuluhan Jember.....	62
4.3 Tabel Jumlah Siswa SMP Nuris Salam Wuluhan Jember.....	62
4.4 Tabel Hasil Temuan.....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

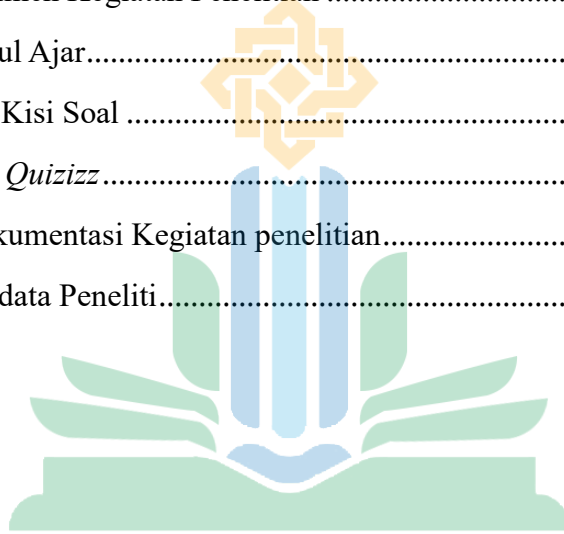
No. Uraian	hal
2.1 Piramida Asesmen.....	25
4.1 Gambar Soal yang dimasukkan di <i>Quizizz</i>	70
4.2 Gambar Pelaksanaan Media <i>Quizizz</i> di Kelas VII	74
4.3 Penilaian Pengetahuan di Kelas VII menggunakan <i>Quizizz</i>	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	99
Lampiran 2 Matrik Penelitian	100
Lampiran 3 Permohonan Ijin Penelitian	101
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian	102
Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	103
Lampiran 6 Instrumen Kegiatan Penelitian	104
Lampiran 7 Modul Ajar.....	106
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal	116
Lampiran 9 Skor <i>Quizizz</i>	118
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan penelitian.....	119
Lampiran 11 Biodata Peneliti.....	120



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Karena dengan adanya media dan pengajaran yang tepat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi dengan baik. Secara didaktis psikologi, media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologi anak dalam hal belajar. Hal ini karena secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata).²

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Media yang tepat tidak hanya membantu pengajar dalam menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik, tetapi juga dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran. Dengan media yang dirancang atau dipilih secara tepat, materi dapat disampaikan secara efektif, sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dan mampu menerapkannya dalam berbagai konteks.³

Selain pemilihan media, penerapan media pembelajaran harus dilakukan secara terencana agar terwujudnya lingkungan yang nyaman

² Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2021), 8, [MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat... - Google Books](#)

³ Ahmad Izzan, "Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31", *Jurnal MASAGI*, No. 01 (2023): 3. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.378>

sehingga dapat tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghadirkan seorang saksi (rasul) kepada setiap umat dari (kalangan) mereka sendiri dan Kami mendatangkan engkau (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim. (QS.An-Nahl:89)⁴

Ayat ini secara implisit mengajarkan pentingnya penggunaan alat atau media sebagai sarana untuk menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman untuk menjelaskan berbagai hal, maka sudah sepantasnya manusia memanfaatkan media tertentu dalam menyampaikan penjelasan. Ayat tersebut juga memberikan gambaran mengenai kriteria media yang ideal, yaitu media yang mampu membantu peserta didik memahami materi yang sedang dipelajari dengan baik.

Saat ini, proses pembelajaran masih sering didominasi oleh metode ceramah dan evaluasi tertulis yang kurang bervariasi. Banyak guru menggunakan pendekatan tradisional dalam penilaian formatif, yang sering kali kurang menarik minat peserta didik. Hal ini membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, sejumlah peserta didik menyatakan bahwa asesmen formatif yang dilakukan cenderung membosankan. Akibatnya, pembelajaran

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah At-Taubah (16): 89.

menjadi kurang optimal dan tujuan yang diharapkan sulit tercapai. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru dalam asesmen formatif agar lebih menarik dan selaras dengan kemajuan teknologi masa kini.

Asesmen merupakan proses mendokumentasi melalui proses pengukuran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keyakinan peserta didik. Kinerja peserta didik dievaluasi berdasarkan informasi yang diperoleh melalui kegiatan asesmen. Dalam proses ini, pendidik memanfaatkan pemahaman, pengetahuan tentang pembelajaran, serta pengalaman peserta didik. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menilai sejauh mana kinerja peserta didik sesuai dengan hasil belajar yang telah dirancang.⁵

Hal ini disebutkan dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, disebutkan bahwa asesmen dalam pembelajaran harus dilakukan secara berkelanjutan dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa. Selain itu, dalam Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan secara bertahap di berbagai sekolah, asesmen formatif menjadi salah satu pendekatan yang dianjurkan untuk memberikan umpan balik terhadap proses belajar siswa.⁶

Asesmen merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka belajar, terdapat 3 jenis asesmen yaitu diagnostik, formatif dan sumatif. Melalui asesmen formatif selama proses

⁵ Arman Paramansyah, "Pengembangan Asesmen Pembelajaran PAI Pada Lembaga Pendidikan Madrasah dan Pondok Pesantren Dalam Era Digital," *Jurnal Dirosah Islamiyah*, No. 3 (2023): 765. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4171>

⁶ Kemdikbud. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar Penilaian Pendidikan.

pembelajaran, guru dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan penguasaan kompetensi peserta didik pada setiap tahap pembelajaran. Dan dapat memperbaiki proses pembelajaran jika diperlukan. Sedangkan melalui asesmen sumatif di akhir pembelajaran, guru dapat mengukur ketercapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan.⁷

Saat ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sering kali dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa. Banyak yang beranggapan bahwa pembelajaran PAI cenderung monoton dan identik dengan metode ceramah yang bersifat satu arah. Akibatnya, minat dan motivasi siswa dalam mempelajari PAI menjadi menurun, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.⁸

Dalam konteks pendidikan, peran pendidik menjadi sangat krusial dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menarik. Pendidik tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai fasilitator yang harus mampu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran guna meningkatkan keterlibatan siswa serta menjadikan proses belajar lebih efektif dan menyenangkan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran digital, seperti *Quizizz*, dalam proses asesmen formatif.

⁷ Fatmawati, Fahmi Yahya dan I Made Sentaya, "Pelatihan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif Berbantuan TIK untuk Guru-Guru Pasraman Widya Dharma Sumbawa," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, No. 3 (2023): 157, <https://doi.org/10.29303/jppm.v6i3.5595>

⁸ La'ali Nur Aida et al., "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 2020: 43-50, <https://dx.doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6081>

Penggunaan media interaktif ini tidak hanya membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, tetapi juga membantu mereka dalam memahami materi secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai berbagai media pembelajaran agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran PAI dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan Jember, yaitu ibu Yeni Nurul Hidayah, S.Pd.I. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagian besar siswa menunjukkan ketidakantusiasan dalam mengikuti asesmen formatif yang menggunakan metode konvensional, seperti tes tulis. Aktivitas asesmen yang monoton ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan cenderung menganggap asesmen sebagai beban. Oleh karena itu, diperlukan inovasi melalui pemanfaatan media interaktif untuk menciptakan asesmen formatif yang lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga, Ibu Yeni Nurul Hidayah, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam menerapkan asesmen formatif berbantuan *Quizizz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan Jember.

Di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember, penggunaan media pembelajaran *Quizizz* memiliki pendekatan yang berbeda dibandingkan sekolah lain. Jika umumnya *Quizizz* dimanfaatkan dalam pembelajaran online, di sekolah ini justru diterapkan dalam pembelajaran tatap muka. Keunikan ini

menjadikannya menarik untuk diteliti, karena diperlukan berbagai penyesuaian dalam mengadaptasi platform yang dirancang untuk pembelajaran daring agar efektif digunakan dalam pembelajaran langsung di kelas.

Oleh karena itu, dari hasil observasi di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul, “Penerapa Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun 2024/2025”. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam evaluasi pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta perkembangan teknologi saat ini.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian ini harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana Hasil dan Evaluasi dalam Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan Hasil dan Evaluasi dalam Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada bagian asesmen formatif dengan menggunakan media *Quizizz*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan maupun bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang khususnya dalam penggunaan media pembelajaran *Quizizz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di Nurus Salam Wuluhan Jember.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan soft skill dan memperdalam pengetahuan dalam menulis karya ilmiah sehingga dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar. Serta diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan menerapkan asesmen formatif berbantuan media

Quizizz, sekolah dapat mendorong inovasi dalam proses evaluasi dan meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

c. Bagi UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan akademisi dalam penelitian serupa di bidang teknologi pembelajaran. Serta dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di kampus terkait implementasi asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

d. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi evaluasi yang lebih menarik dan interaktif dengan menggunakan *Quizizz*. Guru dapat memahami manfaat asesmen formatif berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa serta menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

e. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pemahaman serta meningkatkan minat siswa dengan menghadirkan evaluasi yang menyenangkan dan interaktif menggunakan media *Quizizz*. Serta diharapkan siswa juga dapat memperoleh umpan balik secara langsung, sehingga dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini merupakan bagian yang berisi mengenai pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuan dari adanya definisi istilah ini agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah proses pelaksanaan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan belajar siswa. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik, memperbaiki strategi pembelajaran, serta membantu siswa dalam memahami materi. Dalam konteks ini, penerapan asesmen formatif dilakukan dengan memanfaatkan media *Quizizz* sebagai alat bantu interaktif dalam mengevaluasi capaian pembelajaran siswa secara real-time.

2. Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz*

asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* adalah bentuk penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memantau pemahaman dan perkembangan belajar siswa, serta memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan dengan memanfaatkan media digital interaktif bernama *Quizizz*, yaitu sebuah platform berbasis permainan

(game-based learning) yang memungkinkan guru menyusun kuis secara menarik dan siswa dapat menjawab soal secara langsung melalui perangkat elektronik, sehingga proses evaluasi menjadi lebih menyenangkan, efisien, dan responsif.

Quizizz juga dapat diakses melalui perangkat seperti laptop, tablet, atau smartphone, sehingga memungkinkan pembelajaran dilakukan di mana saja dan kapan saja. Salah satu keunggulan *Quizizz* adalah adanya fitur permainan, seperti poin, leaderboard, dan musik yang membuat siswa merasa tertantang dan tidak bosan. Dengan demikian, *Quizizz* tidak hanya membantu proses belajar menjadi lebih efektif, tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai keislaman serta membentuk karakter dan perilaku yang baik berdasarkan ajaran agama Islam. Selain itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga berfokus pada pembentukan akhlak mulia dan kepribadian yang baik. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara teori, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian sistematika pembahasan ini menjelaskan tentang proses bahasan skripsi yang terdiri dari bab pembukaan hingga bab akhir,

penyusunan pada pembahasan ini berisikan narasi asal apa yang diteliti bukan mirip daftar isi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

Bab satu berupa pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab kedua berupa kajian pustaka. Pada bab ini membahas kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan landasan dalam penelitian.

Bab ketiga adalah bab yang menyebutkan metode penelitian yang didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurul Salam Wuluhan Jember.

Bab kelima adalah bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran. Pada bagian akhir bab ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian meringkas temuan-temuan tersebut, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum terpublikasi, meliputi skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dirujuk antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aljanur Generta (2023) yang berjudul “Penggunaan Aplikasi *Quizizz* sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.” Skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi *Quizizz* sebagai alat evaluasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas 1 Batang Gansal Kabupaten Indra Giri Hulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, angket dan wawancara. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Quizizz* layak digunakan sebagai media pembelajaran disekolah, karena penggunaan *Quizizz* dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, motivasi dan

merangsang kegiatan belajar mengajar, selain itu *Quizizz* juga dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahan terhadap materi pelajaran.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Maulan Aulia (2023) yang berjudul “Pengaruh Evaluasi Pembelajaran *Quizizz* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi.” Skripsi di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Reasearch and Development (R&D) dengan mengacu model penelitian Reasearch and Development dari Borg and Gall. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah penilaian yang didapatkan dari ahli materi sebesar 77%, penilaian dari ahli bahasa sebesar 80%, penilaian dari ahli media sebesar 76%, dan penilaian dari guru mata pelajaran fikih mendapat sebesar 94% sehingga memperoleh rata-rata 81,75% dengan criteria valid. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar uji lapangan dinyatakan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizizz* dapat meningkatkan motivasi belajar dengan peningkatan sebesar 25%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *Quizizz* untuk meningkatkan motivasi belajar ini sudah berjalan dengan baik.

⁹ Aljanur Generta, “Penggunaan Aplikasi *Quizizz* sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sma N 1 Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023), 7.

Sehingga layak digunakan, serta mempermudah pendidik dalam melaksanakan penilaian harian atau evaluasi pembelajaran.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Witriani (2023) yang berjudul “Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Quizizz* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo.” Skripsi di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (Research & Development) dengan model pengembangan 4-D (Four-D) yang terdiri dari empat tahap yaitu define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan) dan disseminate (penyebaran). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Quizizz* layak dan baik digunakan sebagai alat evaluasi berbasis online dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada konsep kisah hijrah Rasulullah saw. ke kota Madinah berdasarkan penilaian dari ahli materi sebesar 98, 1 % dengan kategori sangat layak, ahli media sebesar 85 % dengan kategori sangat layak, penilaian angket respon guru

¹⁰ Nabila Maulan Aulia, “Pengaruh Evaluasi Pembelajaran *Quizizz* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi,” (Skripsi, Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember, 2003)

mata pelajaran sebesar 97,5 % dengan kategori sangat layak, dan angket respon peserta didik sebesar 90,0 % dengan kategori sangat praktis.¹¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Juniah (2022) yang berjudul “Penggunaan *Quizizz* sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas 5 SDN IV Cilegon.” Skripsi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan terdiri dari 2 siklus. Hasil dari penelitian ini yaitu Penelitian siklus I, siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 65,74 serta persentase ketuntasan siswa sebesar 48,15%. Penelitian siklus II meningkat yaitu siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 79,81 dan persentase ketercapaian siswa sebesar 74,1% dan sudah berhasil mencapai hasil yang diharapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Quizizz* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.¹²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa Hadji Ali (2024) yang berjudul “Efektifitas Media Pembelajaran *Quizizz* terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran Ski Siswa Kelas 5 MIN 1 Minahasa.” Thesis di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Teknik

¹¹ Witriani, “Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Quizizz* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023)

¹² Juniah “Penggunaan *Quizizz* sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas 5 SDN IV Cilegon” (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, 2023)

pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Google Form. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa media pembelajaran *Quizizz* efektif terhadap minat belajar siswa kelas 5 MIN 1 Minahasa. Hal ini didasarkan dari hasil uji hipotesis korelasi sederhana dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai kepercayaan 95%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Faktor-faktor yang dapat efektifitas yang mempengaruhi pembelajaran *Quizizz* dapat dilihat dari indikator-indikator efektivitas pembelajaran yang telah dianalisis faktor dengan hasil bahwa dari 10 faktor yang ada terdapat 9 faktor yang efektif dengan nilai factor loading > 0.60 .¹³

Tabel 2.1

Daftar Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Aljanur Generta (2023) “Penggunaan Aplikasi <i>Quizizz</i> sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sma N 1 Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu”	a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya yaitu tentang evaluasi berbantuan media <i>Quizizz</i> .	a. Penelitian terdahulu memfokuskan pada mata pelajaran Ekonomi. Sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. b. Pada penelitian terdahulu subyek penelitiannya adalah Siswa kelas

¹³ Khairunnisa Hadji Ali, “Efektifitas Media Pembelajaran *Quizizz* terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran Ski Siswa Kelas 5 Min 1 Minahasa” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2024)

			XI. Sedangkan penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII dan siswa kelas VII. c. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian terletak di XI SMA Negeri 1 Batang Gansal. Sedangkan lokasi penelitian ini terletak di SMP Nurussalam Jember.
2	Nabila Maulan Aulia (2023) “Pengaruh Evaluasi Pembelajaran <i>Quizizz</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi”	a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya yaitu sama-sama membahas tentang evaluasi berbantuan media <i>Quizizz</i>	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian <i>Research and Development</i> (R&D) dengan mengacu model penelitian <i>Research and Development</i> dari Borg and Gall. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus. b. Pada penelitian terdahulu subyek penelitiannya adalah Siswa kelas VIII. Sedangkan penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII dan siswa kelas VII. c. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian terletak

			di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi. Sedangkan lokasi penelitian ini terletak di SMP Nurus Salam Jember.
3	Witriani (2023) “Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi <i>Quizizz</i> pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo.”	a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya yaitu sama-sama membahas tentang evaluasi berbantuan media <i>Quizizz</i>. b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada mata pelajarannya, yaitu sama-sama Pendidikan Agama Islam.	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian pengembangan (Research & Development) dengan model pengembangan 4-D (Four-D). Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. b. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian terletak di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo. Sedangkan lokasi penelitian ini terletak di SMP Nurus Salam Jember. c.
4	Juniah (2022) “Penggunaan <i>Quizizz</i> sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas 5 SDN IV Cilegon.”	a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya yaitu sama-sama membahas tentang evaluasi berbantuan media <i>Quizizz</i> .	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi

			kasus. b. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian terletak di SDN IV Cilegon. Sedangkan lokasi penelitian ini terletak di SMP Nurus Salam Jember.
5	Khairunnisa Hadji Ali (2024) “Efektifitas Media Pembelajaran <i>Quizizz</i> terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran Ski Siswa Kelas 5 Min 1 Minahasa.”	a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya yaitu sama-sama membahas tentang media <i>Quizizz</i>.	a. Pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksprerimen. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. b. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian terletak di Sekolah Min 1 Minahasa. Sedangkan lokasi penelitian ini terletak di SMP Nurus Salam Jember.

Berdasarkan paparan dari kelima penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pembahasan mengenai media *Quizizz* sebagai media pembelajaran dan perbedaannya mengenai fokus penelitian, lokasi penelitian, serta penerapan media *Quizizz*. Dalam penelitian ini, *Quizizz* digunakan sebagai asesmen formatif dalam mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan dalam penelitian terdahulu terfokus pada mata pelajaran lain. Selain itu, sebagian besar pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan R&D. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun lokasi penelitian dilakukan di SMP Nurus Salam Jember.

B. Kajian Teori

Bagian kajian teori ini peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Beberapa teori yang akan peneliti bahas yaitu:

1. Konsep Asesmen

Kata Asesmen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *assessment* yang berarti penilaian. Penilaian dalam dunia pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data, serta bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kinerja siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴

Asesmen formatif merupakan bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan umpan balik secara berkelanjutan, sehingga guru dan siswa dapat menyesuaikan aktivitas pembelajaran guna meningkatkan pencapaian hasil belajar. Istilah ini semakin dikenal luas

¹⁴ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I), 2021).” hlm.3. [ASESMEN PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM MERDEKA - Google Books](#)

sejak dikembangkan oleh Paul Black dan Dylan Wiliam dalam kajian mereka yang berpengaruh di akhir tahun 1990-an.

Menurut Black dan Wiliam (1998), asesmen formatif bukan sekadar pemberian skor atau nilai, melainkan lebih kepada penggunaan hasil asesmen untuk memperbaiki proses belajar-mengajar secara langsung dan segera. Asesmen formatif dilakukan dalam waktu yang singkat dan bisa dilaksanakan saat pelajaran sedang berlangsung atau di sela-sela antar pertemuan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tetap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Oleh karena itu, asesmen ini tidak hanya menilai, tetapi juga membantu guru untuk segera menyesuaikan cara mengajarnya agar lebih efektif.¹⁵

Asesmen adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi mengenai pencapaian peserta didik dalam pembelajaran. Tujuan asesmen adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami materi, mengukur perkembangan kompetensi, serta memberikan umpan balik bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan cara kerjanya, asesmen dibagi menjadi tiga macam, yaitu asesmen formatif, sumatif dan diagnostik.¹⁶

Asesmen adalah suatu proses untuk mengetahui kemampuan seseorang, terhadap suatu kompetensi, berdasarkan bukti-bukti. Banyak

¹⁵ Randy Elliot Bennet, "Assessment in Education: Principles, Policy & Practice," *Publisher Routledge* 18, No. 1 (Februari, 2011): 7, <https://doi.org/10.1080/0969594X.2010.513678>

¹⁶ Heki Ahmad Sujiatmoko, *Konsep Dasar Asesmen Pembelajaran Bahasa*, 2022nd edn (Malang: Media Nusa Creative, 2022), p. 70.

sekali yang termasuk didalam kelompok asesmen yaitu penilaian, observasi, dan masih banyak lagi. Linn dan Grounlund (dalam Uno dan Satria, 2012) menyatakan bahwa asesmen (penilaian) adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa (observasi, rata-rata pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar. Asesmen dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.¹⁷

Asesmen dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tes tertulis, observasi, tes lisan, praktik, produk, dan portofolio, dan dikategorikan menjadi asesmen formatif (dilakukan selama proses pembelajaran untuk perbaikan) serta asesmen sumatif (dilakukan di akhir pembelajaran untuk menilai ketercapaian tujuan).¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Asesmen dalam pendidikan adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menilai pemahaman serta perkembangan kompetensi siswa. Tujuannya adalah memberikan umpan balik bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih

¹⁷ Arumsari, Andini Dwi, and Vina Mayangsari Putri. "Asesmen perkembangan anak usia dini." *Jurnal Motoric* 4.1 (2020): 154-160.

¹⁸ Ni Putu Eni Astuti et al., "Permasalahan Asesmen pada Kurikulum Merdeka," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, No. 1 (2024): 27. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.2954>

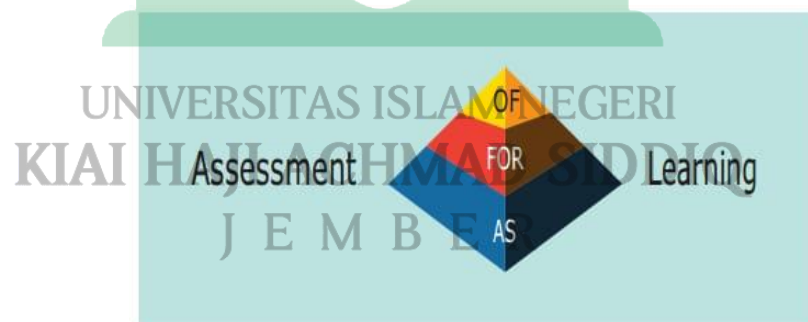
efektif. Dengan demikian, asesmen berperan penting dalam mendukung perbaikan proses dan hasil belajar siswa.

Asesmen memiliki fungsi yang penting baik bagi pendidik atau peserta didik. Bagi pendidik, asesmen sangat berfungsi atau bermanfaat untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Selain itu, sebagai salah satu cara untuk mengetahui kelemahan-kelemahan strategi mengajar dalam proses belajar mengajar. Kemudian, memperbaiki proses belajar mengajar tersebut dan menentukan kelulusan peserta didik. Fungsi asesmen bagi peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajarnya, serta memperbaiki cara belajar. Selain itu, dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik. Berdasarkan fungsinya tersebut, jenis asesmen terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Asesmen of learning (Asesmen pada akhir pembelajaran) merupakan asesmen yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Pelaksanaanya biasanya pada akhir pembelajaran. Adapun fungsi Assessment of learning adalah sebagai asesmen sumatif. Asesmen sumatif dapat dilaksanakan pada akhir lingkup materi atau dilaksanakan pada akhir semester. Tujuan dari asesmen sumatif ini adalah untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik pada periode tertentu didasarkan pada kriteria capaian yang ditetapkan oleh pendidik.¹⁹

¹⁹ Nur Budiono, A., & Hatip, M “Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8 No. 1 (2023): 109–123. <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>

- b. *Assessment for learning* (asesmen untuk proses pembelajaran) merupakan asesmen yang digunakan untuk perbaikan pembelajaran. Asesmen ini juga berfungsi sebagai asesmen formatif. Dari hasil asesmen formatif, pendidik mendapatkan informasi tentang kebutuhan untuk peningkatan pembelajaran pada hari berikutnya dengan mendisain pembelajaran yang positif, suportif dan bermakna.
- c. *Assessment as learning* (asesmen sebagai proses pembelajaran) digunakan untuk melakukan refleksi pada proses pembelajaran. Asesmen ini berfungsi sebagai asesmen formatif. Contoh dari pelaksanaan asesmen formatif adalah asesmen diri (self assessment) dan asesmen antar teman (peers assessment).²⁰



Gambar 2.1 Piramida Asesmen

²⁰ Sufyadi, "Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)," *Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 2021: 27

2. Penerapan Asesmen formatif

a. Pengertian Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh data mengenai siswa yang mengalami kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran, serta untuk memantau perkembangan atau kemajuan belajar siswa tersebut. Hal ini menekankan bahwa asesmen formatif tidak hanya tentang memberi peringkat atau menilai akhir, tetapi lebih kepada memberikan umpan balik yang berguna untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi mereka ²¹.

Asesmen formatif adalah proses yang dilakukan pendidik dan murid melihat capaian belajar. Murid mendapatkan umpan balik yang berguna untuk menyesuaikan proses belajar.²² Asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. Informasi

²¹ Mujiburrahman Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, and Lalu Parhanuddin, "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka," *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2023, <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>.

²² Rora Rizky Wandini dkk, *Transformasi Dunia Pendidikan dalam Upaya Percepatan Sdm Unggul*, 2021. Akademia Pustaka, tulung agung. No. 32.

tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik.²³

Menurut Sukardi penilaian formatif yaitu proses memperoleh informasi yang diperlukan oleh seorang evaluator tentang siswa guna menentukan tingkat perkembangan siswa dalam satu unit proses belajar mengajar.²⁴

Pusmenjar (dalam Yusuf Baruta, 2021) menyatakan bahwa asesmen pembelajaran seharusnya dapat mengukur berbagai aspek secara menyeluruh (holistik). Asesmen formatif terdiri dari dua jenis, yaitu asesmen di awal pembelajaran dan asesmen selama proses pembelajaran. Asesmen di awal pembelajaran bertujuan untuk mendukung pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (pembelajaran terdiferensiasi). Sementara itu, asesmen formatif selama pembelajaran berguna untuk merefleksikan seluruh proses belajar, yang kemudian bisa dijadikan dasar untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya atau melakukan perbaikan jika diperlukan.²⁵

Asesmen formatif adalah penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik serta tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Melalui asesmen ini, pendidik dapat merencanakan

²³ Yogi Anggraena dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 2022. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Hal 27.

²⁴ Ridwan La Tjadi, *Manajemen Kerja Inovatif Guru*, (Azka Pustaka, 2021), 15-16

²⁵ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*, (Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2021), 3.

dan melaksanakannya sesuai dengan fungsinya, termasuk memilih teknik dan waktu yang tepat, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Asesmen formatif berperan sebagai acuan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya asesmen formatif, pendidik dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Asesmen formatif adalah proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan belajar peserta didik, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dan pendidik. Tujuan utama asesmen ini bukan hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperbaiki dan menyesuaikan proses pembelajaran agar lebih efektif. Asesmen formatif dapat dilakukan di awal pembelajaran untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan siswa serta selama proses pembelajaran untuk merefleksikan dan memperbaiki metode yang digunakan. Dengan asesmen ini, pendidik dapat merancang pembelajaran yang lebih optimal, meningkatkan kualitas pengajaran, serta memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan lebih baik.

b. Manfaat Asesmen Formatif

²⁶ Grisma Yuli Arta, "Asesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi," *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 3, No.3 (September 2024), 183.

Menurut Pusmenjar dalam (Yusuf, 2023) mengatakan bahwa asesmen kurikulum merdeka disamping bermanfaat bagi guru juga memberikan manfaat bagi peserta didik. Manfaat asesmen kurikulum merdeka untuk guru maupun siswa, yaitu sebagai berikut:²⁷

1) Manfaat asesmen formatif untuk guru

- a) Memberikan informasi mengenai kebutuhan belajar siswa.
- b) Mengetahui tingkat pemahaman siswa sekaligus memudahkan guru untuk meramalkan seberapa jauh tingkat keberhasilan siswa saat asesmen sumatif
- c) Mengetahui tingkat penguasaan materi dan kelemahan serta unit materi yang belum dikuasai siswa.
- d) Memudahkan guru dalam merencanakan dan menetapkan topik-topik pembelajaran
- e) Menjadi bahan evaluasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik.

2) Manfaat asesmen formatif untuk siswa

- a) Memberikan informasi tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.
- b) Memudahkan siswa untuk menetapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

²⁷ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*, (Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2021), 3.

- c) Memudahkan siswa untuk mengetahui tantangan atau hal-hal apa saja yang membuatnya kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- d) Membuat siswa lebih menghargai proses pembelajaran dan tidak hanya berfokus pada hasil saja.

c. Tujuan Asesmen Formatif

Asesmen formatif adalah asesmen yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan satu pokok bahasan (topik). Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Dari hasil asesmen formatif ini akan diperoleh gambaran siapa saja yang telah berhasil dan siapa yang dianggap belum berhasil untuk selanjutnya diambil tindakan-tindakan yang tepat.²⁸

Tujuan adanya kegiatan asesmen formatif untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian pembelajaran, asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta hambatan yang mereka hadapi saat proses pembelajaran.²⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan asesmen formatif berkaitan erat dengan pemberian umpan balik, berlangsungnya proses pembelajaran, dan memantau sejauh mana

²⁸ Taqiyuddin, Supardi, dan Lubna, "Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 3 (Agustus 2024), 1941. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>

²⁹ Bramiano Setiawan Ridwan Y Deluma, Hermanto, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Dewa Publising, 2023).

pemahaman murid serta menentukan langkah tindak lanjut yang tepat bagi mereka yang belum mencapai keberhasilan belajar.

d. Tahap-tahap Asesmen Formatif

Ada beberapa tahap-tahapan yang dilakukan saat melaksanakan penilaian formatif yaitu:³⁰

1) Tetapkan tujuan pembelajaran yang jelas

Guru memerlukan pemahaman yang mendalam tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya. Tujuan yang jelas membantu guru merencanakan dan melaksanakan penilaian formatif yang efektif. Tujuan pembelajaran harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan dapat dicapai oleh siswa.

2) Penggunaan alat penilaian yang tepat

Alat penilaian harus dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dan valid tentang kemajuan siswa. Alat penilaian meliputi ujian tertulis, tugas proyek, presentasi, observasi kelas, dan portofolio siswa. Penting bagi guru untuk memilih alat yang sesuai dengan situasi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.

3) Berikan umpan balik yang teratur

Guru secara tidak sengaja memberikan pemeriksaan latar belakang yang menerangi pemahaman siswa tentang tujuan pendidikan. Umpan balik dapat diberikan dengan cara yang jelas atau ringkas. Penting bagi guru untuk memberikan instruksi yang

³⁰ Munir Yusuf, "Inovasi Pendidikan Abad 21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini", *Selat Media Patners*, 2023, Hlm 114-116.

jelas dan bimbingan khusus untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa.

4) Partisipasi siswa dalam proses penilaian

Siswa harus menjadi peserta aktif dalam proses penilaian formatif. Guru dapat melibatkan siswa dalam mengembangkan kriteria penilaian, menilai pekerjaan teman sekelas, atau merefleksikan kemajuan belajarnya sendiri. Melibatkan siswa dalam penilaian meningkatkan rasa kepemilikan mereka dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab terhadap pengembangan pembelajaran mereka sendiri, dan memanfaatkan data evaluasi untuk perbaikan.

5) Penilaian formatif harus berkelanjutan dan berkesinambungan.

Penilaian formatif tidak terjadi satu kali saja, melainkan terus menerus sepanjang proses pembelajaran. Guru harus terus memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai secara teratur. Penilaian formatif berkelanjutan memungkinkan guru mengidentifikasi perubahan dan perbaikan yang diperlukan seiring berjalannya proses pembelajaran.

Asesmen formatif dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: tahap pengumpulan informasi (guru mengumpulkan data terkait penguasaan materi atau kompetensi dengan berbagai teknik), pengolahan dan interpretasi informasi (guru menganalisis data untuk menentukan tingkat pemahaman siswa, mengidentifikasi materi yang

belum dikuasai, serta mencari penyebab kesulitan belajar), dan pengambilan tindakan (guru memberikan pembelajaran tambahan bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditentukan).³¹

3. Media *Quizizz*

a. Pengertian *Quizizz*

Quizizz merupakan media pembelajaran berupa media online untuk membuat sebuah paparan materi dalam bentuk kuis interaktif yang diperkaya dengan animasi dan interaksi yang sangat menarik dan juga mudah digunakan. Aplikasi ini dapat diakses di situs www.Quizizz.com. Penggunaan aplikasi *Quizizz* yang dapat menghasilkan media pembelajaran sudah selanjutnya dapat dikembangkan dengan memahami cara pembuatannya dan memanfaatkannya dalam pembelajaran.³²

Menurut Wulandari dan Almenda, *Quizizz* merupakan aplikasi digital yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi dan menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Permainan *Quizizz* ini dapat dimainkan secara online dan siswa akan dengan senang hati mempelajari materi yang diajarkan. Guru dapat membuat kelompok

³¹ Edith S B Djegho et al., “Asesmen Formatif Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi,” *Prosiding Santika 4: Seminar Nasional Tadris Matematika Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022*, 395–401. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/santika/article/view/santika42430>

³² Herlina Ahmad, Abdul Latif, dan Al Yakin Ahmad, *Media Quizizz sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran* (Makasar: Penerbit Nas Media Pustaka, 2021), 105.

bermain atau grup. Siswa dapat segera mengetahui skor yang diperoleh dan soal salah yang mereka jawab.³³

Quizizz merupakan salah satu media pembelajaran berbasis aplikasi online yang memiliki fitur game, kuis, survey, dan diskusi. Materi pembelajaran yang ada di dalam aplikasi *Quizizz* ini dikemas dalam pertanyaan interaktif berbagai tema pada berbagai jenjang, mata pelajaran, dan lainnya dengan pilihan isi materi yang dibuat sendiri oleh pendidik. *Quizizz* merupakan aplikasi berbasis game interaktif yang menyenangkan. Dewi dalam M.Andra Aditiyawarman WD menyatakan bahwa pembelajaran berbasis permainan mempunyai potensi yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif karena dapat merangsang komponen visual dan verbal. *Quizizz* dapat dipergunakan sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan. Selain itu, *quizizz* juga dapat dipergunakan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran.³⁴

Quizizz memiliki karakteristik permainan seperti avatar, tema, meme, dan musik menghibur dalam proses pembelajaran. *Quizizz* juga memungkinkan peserta didik untuk saling bersaing sehingga memotivasi mereka untuk terlibat secara aktif selama proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengambil kuis pada saat yang

³³ Putri Surya Damayanti, *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19 (Jilid 2)* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 195.

³⁴ M. Andra Aditiyawarman WD dkk, "Penggunaan Aplikasi *Quizizz* sebagai Media untuk Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya* 7, No. 1 (Maret, Tahun 2022): 26-27, <https://doi.org/10.46491/jp.v7i1.840>.

sama di kelas dan melihat peringkat langsung mereka di papan peringkat. Pengajar dapat memantau prosesnya dan mengunduh hasilnya ketika kuis selesai untuk mengevaluasi kinerja peserta didik. Menggunakan ini aplikasi membantu merangsang minat dan meningkatkan konsentrasi peserta didik.³⁵

Melalui *Quizizz*, siswa akan merasa tertantang karena sistem penilaiannya berdasarkan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab, di mana kecepatan juga memberikan poin tersendiri. Selain itu, platform ini menciptakan persaingan sehat antarpeserta karena *Quizizz* menyediakan peringkat yang diperbarui secara real-time saat semua peserta mengerjakan kuis pada waktu yang sama. Suasana belajar pun menjadi lebih menyenangkan berkat adanya musik penyemangat serta meme lucu dan menarik yang ditampilkan selama permainan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Quizizz* merupakan media pembelajaran online interaktif yang menyenangkan dan mudah digunakan, dapat diakses melalui www.Quizizz.com. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif dengan animasi dan fitur menarik, serta dapat dimainkan secara online baik di kelas maupun sebagai tugas rumah. *Quizizz* tidak hanya mengukur prestasi dan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan persaingan sehat melalui peringkat real-time, musik penyemangat, dan meme lucu yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Selain

itu, *Quizizz* dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran, memungkinkan guru memantau proses dan hasil belajar siswa. Dengan fitur-fitur seperti avatar, tema, dan papan peringkat, *Quizizz* merangsang minat dan konsentrasi siswa, menjadikannya media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

b. Fitur-Fitur *Quizizz*

Beberapa fitur yang tersedia pada *Quizizz* antara lain:³⁶

Membuat kuis: Pengguna dapat membuat kuis dengan mudah dengan menambahkan pertanyaan dan jawaban yang diinginkan.

- 1) Tema kuis: Pengguna dapat memilih dari berbagai tema kuis yang tersedia untuk memberikan tampilan yang menarik bagi siswa.
- 2) Mode permainan: *Quizizz* menyediakan beberapa mode permainan seperti mode klasik, mode live, dan mode homework untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa.
- 3) Analisis hasil: *Quizizz* menyediakan laporan hasil yang detail untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
- 4) Integrasi: *Quizizz* dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi seperti Google Classroom atau LMS lainnya.
- 5) Aksesibilitas: *Quizizz* menyediakan fitur aksesibilitas seperti pengaturan ukuran font, warna, dan kontras untuk memudahkan siswa yang memiliki masalah penglihatan.

³⁶ Jong, Agnes, and Yuliana Tien Bayangkharwati Tacoh. "Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12.1 (2024): 131-147. DOI: 10.24269/dpp.v12i1.7344.

c. Manfaat *Quizizz*

Fungsi dan manfaat *Quizizz* dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) *Quizizz* dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan cara yang efektif.
- 2) *Quizizz* dapat membantu guru dalam mengelola dan memonitor kemajuan siswa dengan memberikan laporan hasil kuis secara otomatis, sehingga lebih mudah untuk melacak perkembangan siswa.
- 3) *Quizizz* dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang cepat dan mendorong siswa untuk belajar mandiri.
- 4) *Quizizz* dirancang dengan fitur-fitur yang menyenangkan seperti leaderboard dan animasi, yang dapat mengurangi kebosanan dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi dan minat siswa.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Quizizz*

Quizizz memiliki beberapa kelebihan, adapun kelebihan dari *Quizizz* adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Mudah dikerjakan di mana saja. Kemudahan penggunaan aplikasi belajar *Quizizz*, karena tidak harus dikerjakan melalui komputer atau laptop, tetapi *Quizizz* juga bisa dikerjakan melalui smartphone. Selain itu, aplikasi ini juga dapat dikerjakan di mana saja dan

³⁷ Reza Baktiar Ramadhan dkk., Harmoni Lintas Mazhab: Menjawab Problem Covid-19 dalam Ragam Perspektif (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2021), 193–99.

kapan saja, seperti di rumah, di sekolah, di lapangan, di tempat kerja, di tempat ibadah, bahkan di rumah sakit sekali pun.

- 2) Bagi Guru/Pendidik, memudahkan dalam membuat soal.
- 3) Ketika siswa menjawab soal atau kuis dengan benar, setelah itu akan muncul berapa poin yang didapatkan dalam satu soal, juga mendapatkan ranking atau peringkat berapa dalam menjawab kuis tersebut.
- 4) Bilamana siswa menjawab kuis tersebut salah, maka akan muncul jawaban yang benar, guna koreksi mandiri bagi siswa.
- 5) Ketika telah dinyatakan selesai mengerjakan kuis, pada sesi akhir atau penutup, sebelumnya akan di tampilkan review question guna mencermati kembali jawaban yang telah dipilih.
- 6) Dalam mengerjakan kuis, setiap siswa mendapatkan soal kuis yang berbeda-beda, karena telah di acak secara otomatis, sehingga meminimalisir kecurangan.
- 7) Dalam pengerjaan kuis, setiap siswa mendapat daftar pertanyaan yang berbeda dengan siswa lainnya karena kuis tersebut dibuat dalam bentuk Homework/PR sehingga daftar soalnya diacak dan setiap siswa, soal yang muncul berbeda beda.³⁸

Kelebihan penggunaan platform *Quizizz* sebagai evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini di antaranya: (1) Siswa dapat mengetahui poin yang didapatkannya, (2) Meminimalisir adanya

³⁸ Asria, Lailatul, et al. "Analisis antusiasme siswa dalam evaluasi belajar menggunakan platform *Quizizz*." *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 3.1 (2021): 1-17.

kecurangan, dikarenakan dalam *Quizizz* soal yang ada otomatis telah diacak, sehingga setiap siswa mendapatkan soal yang berbeda satu dengan yang lainnya, (3) Siswa dapat mengetahui peringkat yang didapat sesaat setelah mengerjakan satu soal, (4) Terdapat review question di akhir pengerjaan question. Selain terdapat kelebihan, dalam pengerjaan evaluasi menggunakan platform *Quizizz* juga terdapat kekurangan, di antaranya: (1) Dibutuhkannya jaringan internet dalam pengerjaannya, (2) Siswa mudah merasa cemas saat pengerjaan, (3) Siswa diharuskan untuk pintar dalam manajemen waktu juga teliti dalam pengerjaannya, karena dalam sistem penilaian *Quizizz* terhitung dari waktu pengerjaan dan kebenaran pengerjaan, semakin cepat serta tepat seorang siswa dalam pengerjaannya, maka akan memperoleh nilai yang semakin tinggi.

Selain terdapat kelebihan, dalam pengerjaan evaluasi menggunakan platform *Quizizz* juga terdapat kekurangan dari penggunaan *Quizizz*, di antaranya:

- 1) Jaringan atau internet, yang sewaktu-waktu bermasalah
- 2) Ketika mengerjakan, siswa dapat membuka tab baru, itu artinya siswa bisa masuk dengan mudah menggunakan lain untuk mencari jawaban
- 3) Dalam permasalahan waktu, Siswa diharuskan untuk pintar dalam manajemen waktu juga teliti dalam pengerjaannya, karena dalam sistem penilaian *Quizizz* terhitung dari waktu pengerjaan

dan kebenaran pengerjaan, semakin cepat serta tepat seorang siswa dalam pengerjaannya, maka akan memperoleh nilai yang semakin tinggi

- 4) Akan menjadi kendala atau permasalahan tambahan, bila siswa terlambat bergabung.³⁹

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai upaya sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan ajaran agama Islam melalui bimbingan yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar serta memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama Islam dan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴⁰ Proses pembelajaran ini dilakukan melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penerapan pengalaman. Pendidikan Agama Islam atau Pendidikan Islam di sekolah, diatur dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37, yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan di tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi wajib mencakup pendidikan agama. Dengan demikian, semua lembaga pendidikan, baik formal, nonformal,

³⁹ Hotniati Silitonga, "Pembelajaran Menyenangkan Dengan Aplikasi *Quizizz* Di Tengah Pandemi Covid-19," Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran 2 No. 2 (2021). <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v2i2.7082>

⁴⁰ Sunhaji, Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2022), 271.

maupun informal, diwajibkan untuk memasukkan kurikulum Pendidikan Agama Islam ke dalam program pembelajarannya.⁴¹

Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁴²

Berdasarkan uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk membimbing dan membina agar tercipta kepribadian manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam agar mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup didunia maupun di akhirat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam merupakan penggambaran nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses kependidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari pendidik

⁴¹ Askar et al., Book Chapter: Desain Pembelajaran Agama Islam (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 37.

⁴² Askar et al., Book Chapter: Desain Pembelajaran Agama Islam (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 37.

muslim melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang dengan dunia akhirat sehingga terbentuklah manusia muslim paripurna yang berjiwa tawakkal secara total kepada Allah swt.⁴³

Tujuan pendidikan agama Islam antara lain:

- 1) Pendidikan ditunjukan untuk mempersiapkan peserta didik mengenal Allah dan segenap ajaran-ajarannya serta dapat mengamalkan secara baik dan benar.
- 2) Untuk mempersiapkan peserta didik dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai kompetensi khusus yang dapat digunakan dalam mewujudkan perannya sebahagi khalifah Allah yang mampu membangun struktur kehidupan dan peradaban dunianya.

Dengan demikian, tujuan kedua pendidikan agama Islam tersebut berupaya mengkuaitaskan dan mengembangkan kemampuan kemampuan khusus yang dimiliki peserta didik agar dapat digunakan dan berfungsi dalam kehidupan sehari hari.⁴⁴

c. Ruang lingkup

Menurut Syamsul Kurniawan (2019) menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan, yang diwujudkan dalam:

⁴³ Nabila, "Tujuan Pendidikan Agama Islam," Jurnal Pendidikan Indonesia 2, No. 5 (Mei 2021). 868-869.

⁴⁴ Agus Pahrudin Ismail Suardi Wekke, Pengembangan Model KuriKulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021).

- 1) Hubungan Manusia dengan Pencipta, artinya membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri, artinya menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
- 3) Hubungan Manusia dengan Sesama, artinya menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama.
- 4) Hubungan Manusia dengan Lingkungan Alam, artinya penyesuaian mental keIslaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.⁴⁵

d. Elemen Pendidikan Agama Islam

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terdapat sejumlah materi yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman dan perilaku siswa terkait dengan ajaran agama Islam serta nilai-nilai moral yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi-materi tersebut, yaitu:

- 1) Al-Qur'an-Al-Hadits, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an-Al-Hadits dengan baik dan benar.
- 2) Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- 3) Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah Swt dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Akhlak dan Budi Pekerti, yang menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.⁴⁶
- 5) Sejarah Peradaban Islam, yang menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani

⁴⁵ Dino Yudia Permana dan Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah," *Social Science Academic* 1, No. 669 (2023). DOI: 10.37680/ssa.v1i2.4259.

⁴⁶ Dino Yudia Permana dan Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah," *Social Science Academic* 1, No. 2 (2023). DOI: 10.37680/ssa.v1i2.4259.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, tindakan dan motivasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus dengan alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁷

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu studi kasus, dimana studi kasus ini merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa issue atau objek akan suatu fenomena dan untuk mengevaluasi kejadian atau situasi dalam dunia nyata (real situation).⁴⁸

Jenis penelitian studi kasus digunakan untuk mengetahui secara mendalam suatu fenomena yang akan diteliti, dalam penelitian ini fokus yang akan diteliti yaitu tentang bagaimana Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Jember.

⁴⁷ Lex J Meeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁴⁸ Nasarudin dkk, *Studi Kasus dan Multi Situs dalam Pendekatan Kualitatif*, (Padang: CV. Gita Lentera, 2024, 52.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Nurus Salam Jember yang bertempat di Jl. Lojejer Tamansari, Taman Rejo, Tamansari, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Nurus Salam Jember karena sekolah tersebut memanfaatkan media *Quizizz* sebagai alat asesmen formatif dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan sekolah lain yang umumnya yang menggunakan *Quizizz* secara online, di sekolah ini media tersebut diterapkan dalam pembelajaran tatap muka. Hal ini menjadikan penerapan *Quizizz* di SMP Nurus Salam Jember memiliki karakteristik tersendiri, di mana diperlukan berbagai bentuk adaptasi untuk mengintegrasikan media berbasis digital ini ke dalam lingkungan pembelajaran langsung. Keunikan inilah yang menarik minat peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas dan tantangan dalam penerapan *Quizizz* sebagai asesmen formatif dalam pembelajaran tatap muka.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penentuan subyek penelitian dengan menggunakan purposive. Purposive merupakan suatu teknik yang pengambilan sampel data atau informasi melalui pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut, contohnya seseorang yang dianggap paling tahu dan paham atas data yang kita harapkan, atau mungkin seseorang tersebut adalah penguasa hingga dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial tertentu yang diteliti.

Dengan demikian sesuai dengan konteks penelitian, penelitian melibatkan komponen-komponen sekolah SMP Nurus Salam Jember yang dianggap kompeten di bidang yang akan diteliti. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti memilih beberapa subyek penelitian sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Nurus Salam Jember, yaitu bapak Badi'un Nidhom, S.HI
2. Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nurus Salam Jember, yaitu Yeni Nurul Hidayah, S.Pd.I.
3. Perwakilan siswa dari kelas VII, yaitu: Muhamad Jauharir Rosyidin dan Aisyah Putri Amelia

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti

kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati secara langsung mengenai Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Jember.⁵⁰

Adapun, data yang akan diperoleh dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Nurus Salam Jember ini adalah profil lembaga madrasah, Kegiatan perencanaan, pelaksanaan atau proses Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna pada topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan guna menemukan permasalahan yang perlu

⁴⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 30.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2023), 204.

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara ini merupakan wawancara yang lebih bebas dalam menanyakan hal hal apa saja. Jadi, peneliti dapat menanyakan apa saja yang ingin diketahui, namun tetap berpedoman pada pertanyaan yang sudah terstruktur sebelumnya, dan peneliti dapat memperdalam pertanyaan tersebut dengan menanyakan informasi lebih dalam atau lebih lanjut.⁵²

Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik wawancara pada penelitian ini, yaitu:

- a. Perencanaan penerapan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Nurus Salam Jember.
- b. Pelaksanaan penerapan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Nurus Salam Jember.
- c. Hasil atau tindak lanjut dari penerapan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Nurus Salam Jember.

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), 304.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 306

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden/subjek atau tempat, di mana subjek/responden bertempat tinggal atau melaksanakan kegiatan sehari-hari. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁵³

Adapun data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, yaitu:

- a. Profil sekolah SMP Nurus Salam Jember
- b. Visi, Misi, dan Tujuan sekolah SMP Nurus Salam Jember
- c. Kegiatan penerapan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Nurus Salam Jember
- d. Dokumen lain yang relevan yang mendukung analisis objek pembahasan.

⁵³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen penelitian

Keterangan:

O = Observasi

KS = Kepala Sekolah

W = Wawancara

G = Guru

D = Dokumentasi

S = Siswa

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik			Sumber/ Informan		
			O	W	D	KS	G	S
1.	Perencanaan Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media Quiziz	1. Kesesuaian perencanaan asesmen formatif dengan kurikulum yang berlaku.	✓			✓		
		2. Kesesuaian materi dan soal dengan indikator pembelajaran.		✓	✓		✓	
		3. Guru menyiapkan media Quizizz dengan baik (akun, kuis, perangkat pendukung).	✓	✓	✓		✓	
2.	Pelaksanaan Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media Quiziz	1. Pelaksanaan penggunaan Quizizz secara aktif dan efektif selama proses asesmen.		✓			✓	
		2. Respons dan partisipasi aktif siswa.	✓	✓			✓	✓
		3. Interaksi aktif antara guru dan siswa saat asesmen.	✓				✓	✓
		4. Umpan balik dari guru terhadap hasil asesmen siswa		✓			✓	

3.	Hasil dan Tindak Lanjut Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media Quiziz	1. Evaluasi dan tindak lanjut guru terhadap hasil asesmen.		✓			✓	
		2. Peningkatan pemahaman siswa setelah asesmen dilakukan		✓			✓	✓

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori yang diuraikan menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun menjadi pola-pola memilih mana yang penting dan yang ingin dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh.⁵⁴

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan dalam analisis data kualitatif. Tiga kegiatan tersebut, yakni meliputi data condensation, data display, dan conclusion drawing and verifications. Namun,

⁵⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

sebelum pada analisis data, maka kegiatan yang dilakukan, yakni data collection (pengumpulan data).⁵⁵

1. Data Condensation (Kondensasi Data)

Miles and Huberman dalam buku yang telah direvisi (2014), mengemukakan bahwa data reduction diganti dengan data condensation. *“Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger.”* Konsensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan cacatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap atau kuat.⁵⁶

Pada tahap ini peneliti terjun kelapangan dan menemukan banyak sekali data terkait proses Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Nurussalam Wuluhan Jember. Peneliti menemukan data-data tersebut dengan melalui teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Selanjutnya, peneliti memilah dan memilih data-data yang sudah didapatkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan.

⁵⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 163.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 330

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*".

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or cation on that undertsnding*".⁵⁷

Pada tahap ini data-data yang sudah dikumpulkan dan dipilah oleh peneliti, serta disesuaikan dengan fokus penelitian mulai disajikan oleh peneliti dengan menguraikan sesuai dengan hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Penyajiannya juga disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya, yakni tahap awal, pelaksanaan, dan evaluasi dari penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan Jember. Hal ini bertujuan agar data tidak tercampur satu sama lain.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 324.

3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dari awal proses pengumpulan data hingga penyajian data kemudian disimpulkan secara keseluruhan dari data yang sudah diperoleh peneliti.

Pada tahap ini setelah data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang penerapan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Nurussalam Jember.

F. Keabsahan Data

Pada bagian keabsahan data ini berisi bagaimana usaha-usaha yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang abash, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik keabsahan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik untuk mengecek keabsahan data, yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.⁵⁸ Penelitian

⁵⁸ Rifa'i Abubakar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 131.

yang menggunakan pengumpulan data guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.

Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan membandingkan data-data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah SMP Nurus Salam Jember, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti, data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, kemudian dicek dengan kegiatan observasi dan dokumentasi.⁵⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian tahap-tahap penelitian ini berisi penguraian tentang rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, hingga pada penulisan laporan.

Adapaun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

⁵⁹ Rifa'i Abubakar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 131.

1. Tahap Pra lapangan adalah tahap sebelum berada dilapangan. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menentukan informan
- e. Menyiapkan mental diri dan perangkat penelitian
- f. Memahami etika penelitian

2. Tahap pelaksanaan lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mencari sumber penelitian yang sudah ditetapkan
- d. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi
- e. Menganalisa data
- f. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mulai merumuskan dan mengolah semua data yang diperoleh melalui tanya jawab atau wawancara, melihat kegiatan penelitian di lapangan, dan melihat apakah ada dokumentasi yang mereka peroleh secara langsung atau tidak. Setelah itu, peneliti menganalisis dan mengumpulkan data tambahan untuk memperbaiki tatanan bahasa yang mungkin salah agar tidak terjadi kesalah pahaman pada penafsiran

kalimat dalam penelitiannya, kemudian disusun agar menjadi laporan penelitian.



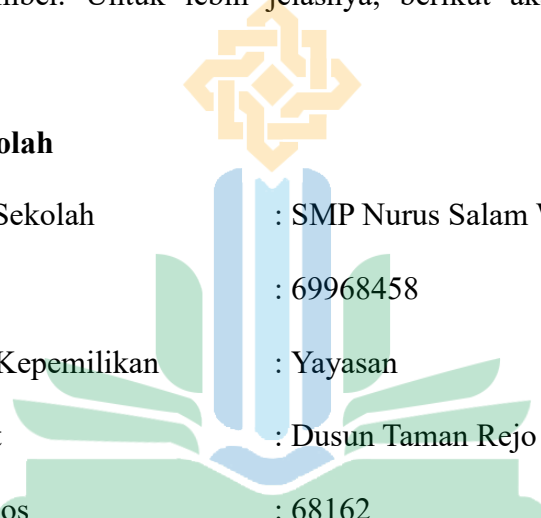
BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian dilakukan di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember yang terletak di desa Tamansari, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Untuk lebih jelasnya, berikut akan dipaparkan profil sekolah:

1. Profil Sekolah

- 
- | | |
|------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMP Nurus Salam Wuluhan |
| b. NPSN | : 69968458 |
| c. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| d. Alamat | : Dusun Taman Rejo RT/RW 02/02 |
| Kode pos | : 68162 |
| Desa | : Tamansari |
| Kecamatan | : Wuluhan |
| Kabupaten | : Jember |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| e. Status Sekolah | : Swasta |
| f. Nama Kepala Sekolah | : Badi'un Nidhom, S.HI. |
| g. Jenjang Pendidikan | : SMP/Sekolah Menengah Pertama |
| h. Akreditasi | : B |

2. Sejarah Berdirinya SMP Nurus Salam Wuluhan Jember

Sekolah Menengah Pertama Nurus Salam (SMP NUSA) merupakan fasilitas pendidikan yang terletak di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Jawa Timur. Secara Geografis, SMP Nurus Salam Wuluhan berada ditempat yang strategis yakni dipinggir jalan desa, sehingga sangat mudah dijangkau oleh khalayak umum.

SMP Nurus Salam Wuluhan ini, berdiri pada tahun 2016. keberadaan SMP Nurus Salam Wuluhan juga tidak terlepas dari faktor sosiogeografis di Wuluhan. Yang mana, mayoritas pencarian masyarakat Wuluhan yakni bertani, buruh dan pengerajin. dan keadaan sosiokultural di lingkungan SMP Nurus Salam Wuluhan yakni Religius. Kedua faktor tersebut secara implisit menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pendidikan formal semakin rendah, sehingga kesiapan dalam menghadapi globalisasi semakin sulit. Keberadaan SMP Nurus Salam Wuluhan memberikan fasilitas terhadap seluruh kalangan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Wuluhan pada khususnya agar sadar akan pentingnya pendidikan formal sehingga mampu menghadapi tantangan globalisasi kedepannya.

Kemanfaatan SMP Nurus Salam Wuluhan, sejak awal didirikan hingga saat ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Badi'un Nidhom dibantu oleh operator bernama Bisri Mustofa. Didukung oleh pelbagai staff pengajar yang kompeten dibidangnya masing-masing,

SMP Nurus Salam Wuluhan yang masih berusia 7 tahun ini mampu beradaptasi dengan tiap perubahan dan dinamika pendidikan. Terutama ketika keluar kebijakan dari Kemendikbud tentang kurikulum Merdeka. SMP Nurus Salam Wuluhan, Pasca keluarnya kebijakan tersebut langsung menerapkannya. Hal ini, Bisa dilihat bahwa hari ini, untuk kelas VII sudah menggunakan Kurikulum Merdeka dan kelas VIII serta IX menggunakan Kurikulum 2013.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Andal Penguasaan IPTEK, Berbudi Pekerti Luhur dan Nilai-Nilai KeIslaman serta Nasionalisme”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan KBM yang berkualitas di semua bidang mata pelajaran
- 2) Proses pembelajaran yang diselenggarakan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)
- 3) Bimbingan Belajar Yang efektif
- 4) Bimbingan ekstrakurikuler dan pemberdayaan masjid sebagai laboratorium dan praktek keagamaan
- 5) Meningkatkan kesadaran sebagai makhluk sosial dan berwawasan kebangsaan.

4. Kondisi SMP Nurus Salam Wuluhan Jember

a. Data guru

Kegiatan pembelajaran di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember dilaksanakan pada pagi hari, dimulai pukul 07.00 hingga 13.00 WIB. Menyadari pentingnya peran tenaga pendidik dalam keberhasilan proses belajar mengajar, pihak sekolah sangat memperhatikan kualitas guru. Hal ini tercermin dari tenaga pengajar di sekolah tersebut yang mayoritas memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang yang diajarkan. Jumlah tenaga pendidik keseluruhan ada 11 orang guru.

Berikut ini peneliti sajikan struktur kepengurusan SMP Nurus Salam Wuluhan Jember untuk Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan SMP Nurus Salam Wuluhan Jember

no	Nama Guru	Jabatan
1	Badi'un Nidhom	Kepala Sekolah
2	Bisri Mustofa	Guru
3	Desi Sofianti	Tenaga Kependidikan
4	Ilma Farista Hasti	Guru
5	Lukman Rosyid	Guru
6	M Arif Wahyu Daroini	Guru
7	Mareta Eka Z	Guru
8	Nikmatus Sofiah	Guru

9	Siti Waroatul Tiflia	Tenaga Kependidikan
10	Totok Sudarmanto	Guru
11	Yeni Nurul Hidayah	Guru

b. Data siswa

Berdasarkan hasil observasi Di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember pada tahun pelajaran 2024/2025, jumlah siswa keseluruhan adalah 56, yang terdiri dari 26 laki-laki dan 30 perempuan.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SMP Nurus Salam Wuluhan Jember

No	Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1	VII	1	9	9	18
2	VII	1	5	11	16
3	IX	1	12	10	22

Berikut ini peneliti paparkan nama-nama siswa kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan Jember dengan jumlah 18 siswa selaku subjek pada penelitian ini.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan Jember

No	Nama Siswa	L/P
1	Ahmad Angga Vitraya	L
2	Ahmat Nurfaqi	L
3	Aisyah Putri Amelia	P
4	Anindita Putri Aulia	P
5	Ayatul Husna	P
6	Denis Fuad	L
7	Dwi Adelia Sunarno	P
8	Faza Aliya	P

9	M. Rendi Ramadani	L
10	Maftuhatul Imtias	L
11	Mei Lidia Fitrotul Laili	P
12	Moh. Kansha Alfaruk Putra	L
13	Muh. Nizam Habibir Rahman	L
14	Muhamad Jauharir Rosyidin	L
15	Muhammad Ageng Prayoga	L
16	Nur Fadila	P
17	Revan Fajar Ribta	L
18	Revin Fajar Cipta	L
19	Rike Wahyuni	P
20	Selsy Amiliea Rahmawati	P

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam sebuah penelitian, penyajian dan analisis data merupakan aspek yang sangat penting untuk dijelaskan, karena data menjadi bukti otentik bahwa penelitian benar-benar telah dilakukan. Penyajian dan analisis ini mencakup penjabaran data serta temuan-temuan yang diperoleh melalui metode dan prosedur yang telah dijelaskan pada Bab III. Data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian kemudian dianalisis, di mana hasil wawancara dengan berbagai informan dipadukan dengan hasil observasi, serta diperkuat oleh dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di kelas VII SMP Nurul Salam Wuluhan. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* di SMP Nurul Salam Wuluhan Jember

Salah satu tahapan penting dalam pelaksanaan asesmen formatif adalah proses perencanaan yang matang dan terarah. Perencanaan merupakan

elemen penting yang berperan besar dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran. Melalui perencanaan yang matang, seorang guru dapat lebih mudah merancang strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, serta mengarahkan kegiatan belajar mengajar agar selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini juga berlaku dalam konteks penggunaan media *Quizizz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebelum mengimplementasikan pembelajaran yang melibatkan media interaktif tersebut, guru terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran secara terstruktur.

Perencanaan asesmen formatif yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember telah disusun selaras dengan prinsip-prinsip dalam Kurikulum Merdeka yang sedang diberlakukan. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya asesmen sebagai bagian integral dari pembelajaran yang bersifat formatif, adaptif terhadap kebutuhan siswa, dan mendukung proses belajar secara berkelanjutan. Asesmen tidak hanya difungsikan sebagai alat ukur hasil belajar akhir, tetapi juga sebagai sarana untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa selama proses berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan, diketahui bahwa sebelum melaksanakan asesmen formatif, guru terlebih dahulu menyusun perencanaan yang matang. Hal ini dikarenakan perencanaan yang baik akan membantu guru dalam menentukan tujuan asesmen, memilih bentuk soal yang sesuai, serta

menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Dengan begitu, asesmen formatif yang dilakukan tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga berfungsi sebagai bagian dari proses pembelajaran yang dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan pemahaman siswa.⁶⁰

Setiap tahapan perencanaan yang disusun oleh guru telah dituangkan secara lengkap dalam modul ajar. Penjelasan ini disampaikan langsung oleh Bapak Badi'un Nidhom selaku kepala sekolah di SMP Nurus Salam Wuluhan, beliau mengatakan:

“Sebelum ngajar, guru-guru di sini wajib menyiapkan dulu modul ajarnya. Tujuannya biar waktu mengajar nanti nggak bingung dan alurnya jelas. Di dalam modul ajar itu sudah dirancang juga mau pakai media apa, metode yang cocok, sama strategi ngajarnya gimana. Jadi waktu di kelas, pembelajaran bisa lebih menarik dan anak-anak juga lebih mudah paham.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Nurus Salam Wuluhan, diketahui bahwa para guru selalu menyusun modul ajar sebelum memulai kegiatan mengajar di kelas. Penyusunan modul ajar ini merupakan bagian dari tanggung jawab profesional yang wajib dilakukan oleh setiap guru. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran berlangsung secara lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya perencanaan yang matang melalui modul ajar, diharapkan materi dapat tersampaikan dengan baik, suasana

⁶⁰ Observasi di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember, 26 April 2025

⁶¹ Badi'un Nidhom, diwawancarai oleh peneliti, 2 Mei 2025

kelas lebih kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Yeni Nurul Hidayah selaku guru PAI sebagai berikut:

“Yang pertama mulai dari membuat modul ajar dulu sebagai pedoman utama. Setelah itu merancang soal-soal formatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Asesmen ini saya letakkan di akhir sesi pembelajaran untuk melihat pemahaman siswa dek.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yeni Nurul Hidayah selaku guru Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dimulai dengan penyusunan modul ajar yang berperan sebagai acuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah modul ajar tersusun, langkah selanjutnya adalah merancang instrumen asesmen formatif yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Asesmen tersebut ditempatkan pada akhir proses pembelajaran sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Beliau juga mengatakan:

“Asesmen formatif itu kan pancingan dek sebenarnya, memancing anak-anak untuk melihat sejauh mana pemahaman awal anak-anak sebelum pembelajaran dimulai. Jadi kita jelaskan dulu tujuan pembelajaran kita seperti apa, mengidentifikasi yang ingin dicapai siswa seperti apa. Nah, dari situ nanti kita coba kaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya, semacam flashback, agar anak-anak bisa nyambung. Misalnya, sebelum masuk ke pembahasan tentang rukun iman atau Islam, saya pancing dulu dengan pertanyaan sederhana seperti ‘Apa itu iman?’ atau ‘Apa itu Islam?’ Nah, dari jawaban-jawaban mereka itu, dan itu kan sudah

⁶² Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

menghasilkan berbagai jawaban dan itu termasuk asesmen formatif.”⁶³

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa bahwa asesmen formatif berfungsi sebagai alat untuk memancing dan mengukur pemahaman awal siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya melalui pertanyaan sederhana, sehingga tercipta koneksi dan kesiapan siswa dalam menerima materi baru.

Pernyataan tersebut juga menunjukkan bahwa sekolah menekankan pentingnya perencanaan yang sistematis dan terstruktur dalam pelaksanaan pembelajaran, termasuk dalam hal asesmen formatif. Modul ajar yang disusun guru telah menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, di mana fleksibilitas, keberpihakan pada siswa, dan asesmen formatif merupakan elemen kunci.

Dalam proses perencanaan asesmen, memilih media asesmen yang sesuai dan menarik bagi siswa juga merupakan hal yang penting. Pemilihan media ini sangat penting karena akan mempengaruhi sejauh mana siswa dapat terlibat secara aktif dan merasa termotivasi dalam mengikuti proses evaluasi. Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Yeni selaku guru PAI, sebagai berikut:

“Menurut saya, media itu sangat penting ya dek dalam asesmen. Soalnya, selain untuk mengukur sejauh mana capaian belajar siswa, media juga bisa membuat suasana dan proses belajar jadi lebih menyenangkan. Pada pelajaran PAI, saya pakai media online *Quizizz*

⁶³ Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

untuk asesmennya. Anak-anak kelihatan lebih antusias kalau dikasih kuis yang tampilannya menarik, dibanding asesmen yang modelnya cuma soal di kertas. Jadi mereka semangat ngerjain, nggak tegang, tapi tetap bisa kelihatan pemahamannya sampai mana. Dari situ saya juga bisa tahu bagian mana yang perlu diulang atau dijelaskan lagi.”⁶⁴

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur capaian belajar, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membebani siswa. Dalam pembelajaran PAI, Bu Yeni memilih menggunakan *Quizizz* karena tampilannya yang menarik dan interaktif membuat siswa lebih antusias mengikuti asesmen. Selain itu, hasil asesmen melalui media ini juga membantu guru untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman siswa serta menentukan bagian materi yang perlu diperkuat kembali dalam pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan Observasi di SMP Nurul Salam Wuluhan Jember, guru juga memperhatikan kesiapan perangkat pendukung. Dalam proses pelaksanaan asesmen, guru memastikan bahwa siswa dapat mengakses platform dengan lancar melalui berbagai perangkat seperti telepon genggam (HP), laptop, atau komputer di laboratorium sekolah. Untuk mendukung pelaksanaan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* tersebut, penyusunan soal menjadi langkah yang sangat penting dalam perencanaan asesmen. Soal-soal yang disiapkan harus sesuai dengan tujuan

⁶⁴ Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

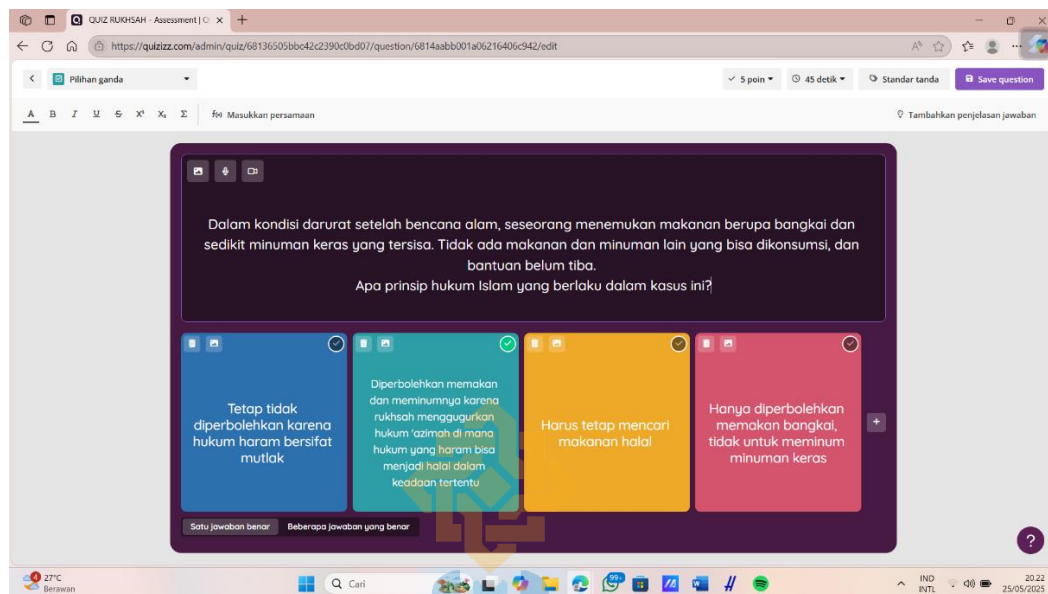
pembelajaran yang telah dirumuskan dalam modul ajar, sehingga dapat mengukur capaian kompetensi secara tepat.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Yeni Nurul Hidayah selaku guru PAI, sebagai berikut:

“Untuk soal-soal di *Quizizz* itu saya buat sendiri dek. Soal-soalnya di ketik satu per satu. Tiap soal saya atur waktunya, misalnya 30 detik atau 1 menit per soal, tergantung tingkat kesulitannya. Kalau udah jadi semua, tinggal disimpan, terus nanti bisa dibagikan ke siswa lewat link atau kode game. Anak-anak tinggal masukin kode itu, dan mereka bisa langsung ikut kuisnya. Biasanya anak-anak membawa media sendiri-sendiri. Tapi kita ada lab, ada beberapa guru biasanya memakai lab komputer. Terkadang jadwal kress setiap guru ada yang memakai metode berbasis teknologi (*Quizizz*). Jadi anak-anak bisa memakai hp, jadi kondisional.”⁶⁵

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Quizizz* sebagai media asesmen formatif berjalan cukup fleksibel dan menyesuaikan kondisi yang ada di sekolah. Guru menyusun soal secara mandiri dengan pengaturan waktu sesuai tingkat kesulitan, kemudian membagikannya kepada siswa melalui link atau kode. Dalam pelaksanaannya, siswa bisa mengakses kuis menggunakan perangkat pribadi seperti HP, atau menggunakan fasilitas lab komputer jika tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa asesmen berbasis teknologi dapat diterapkan secara efektif dengan penyesuaian yang tepat terhadap situasi dan sarana yang ada.

⁶⁵ Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025



Gambar 4.1
Soal yang dimasukkan di Quizizz

Gambar tersebut menunjukkan proses memasukkan soal-soal ke dalam platform *Quizizz*. Pada tahap ini, guru menuliskan soal satu per satu, lalu melakukan pengaturan seperti menentukan jawaban yang benar, jumlah poin untuk setiap soal, serta batas waktu pengerjaan, misalnya 30 detik hingga 1 menit tergantung tingkat kesulitannya. Fitur ini sangat membantu guru dalam mengatur ritme pengerjaan siswa agar tidak terlalu cepat maupun terlalu lama.

Setelah semua soal dimasukkan dan pengaturan selesai dilakukan, guru dapat menyimpan kuis tersebut ke dalam akun *Quizizz* mereka. Kuis yang telah dibuat kemudian bisa langsung dibagikan kepada siswa, baik melalui kode permainan (game code) maupun tautan (link) yang dapat diakses lewat perangkat masing-masing. Dengan cara ini, proses asesmen

menjadi lebih mudah, praktis, dan menarik bagi siswa karena mereka bisa mengerjakan soal dalam suasana yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam perencanaan asesmen formatif menggunakan media *Quizizz*, guru terlebih dahulu menyusun modul ajar yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, serta bahan dan alat yang dibutuhkan. Guru kemudian menyiapkan soal-soal asesmen yang dimasukkan ke dalam *Quizizz* dengan pengaturan waktu, poin, dan jawaban yang benar. Sebelum asesmen dilaksanakan, guru memastikan siswa dapat mengakses *Quizizz* melalui aplikasi atau website www.Quizizz.com sehingga pelaksanaan asesmen dapat berjalan lancar dan interaktif.

2. Pelaksanaan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember

Pelaksanaan asesmen formatif merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), beberapa guru telah memanfaatkan media digital sebagai alat asesmen untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa, salah satunya melalui platform *Quizizz*.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan, pelaksanaan asesmen formatif menggunakan media *Quizizz* dilakukan secara offline atau tatap muka, bukan secara daring. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru memanfaatkan beberapa perangkat

pendukung, antara lain laptop, proyektor, dan telepon genggam (HP). Semua perangkat ini perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai agar pelaksanaan asesmen dapat berjalan lancar dan efektif.

Setelah seluruh peralatan siap digunakan, guru kemudian melanjutkan ke tahap pelaksanaan asesmen di dalam kelas, yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka, yaitu guru memberi salam, membaca doa dan sholawat bersama-sama mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bu Yeni.

“SMP Nurul Salam merupakan SMP Formal yang dilaksanakan dipagi hari sampai siang, dimulai dari jam 7 sampai jam 12, namun sebelum jam 7 ada pembiasaan. Jam 6.45 anak-anak sudah dimasukkan untuk membaca doa dan sholawat bersama sama sampai jam 7. Jam 7 anak-anak belajar seperti biasa sampai jam 12.”⁶⁶

Setelah mengawali kegiatan pembelajaran dengan doa dan membaca sholawat bersama sebagai bentuk pembiasaan religius di kelas, guru melanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa satu per satu untuk memastikan seluruh peserta didik hadir dan siap mengikuti pelajaran. Usai proses absensi, guru memberikan pengantar pembelajaran dengan melakukan apersepsi, yaitu mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya secara

⁶⁶ Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

singkat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali pemahaman siswa serta mengaitkannya dengan materi baru yang akan dibahas pada hari itu, sehingga alur pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa. Seperti yang dikatakan Ibu Yeni:

“Kita jelaskan dulu tujuan pembelajarannya dan kita melakukan falshback atau dikaitkan dengan bab yang sebelumnya dengan bab yang sekarang.”⁶⁷

Dari hasil wawancara di kelas VII SMP Nurul Salam dapat disimpulkan bahwa setelah kegiatan absensi, doa dan membaca sholawat bersama dilanjut dengan mengaitkan materi yang sebelumnya dengan yang akan dipelajari saat itu.

b. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil observasi, setelah kegiatan pembuka selesai, pembelajaran dilanjutkan ke tahap kegiatan inti. Pada tahap ini, guru mulai menyiapkan penggunaan media *Quizizz* sebagai alat asesmen formatif di kelas. Sebelum menggunakan *Quizizz*, guru terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah atau dengan meminta siswa membaca materi secara mandiri dari buku paket.

Setelah siswa memahami isi materi, guru dan siswa bersama-sama membuka aplikasi atau situs web *Quizizz* untuk melaksanakan asesmen. Berdasarkan hasil observasi di kelas VII, materi yang

⁶⁷ Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

digunakan dalam kegiatan ini adalah Bab IX: Rukhsah; Kemudahan dari Allah SWT dalam Beribadah Kepada-Nya.



Gambar 4.2
Pelaksanaan Media Quizizz di Kelas VII

Setelah guru selesai menyampaikan materi kepada siswa, langkah selanjutnya adalah melaksanakan asesmen formatif menggunakan media *Quizizz*. Proses dimulai dengan guru membagikan kode kuis kepada seluruh siswa, baik melalui papan tulis, lisan, atau ditampilkan melalui proyektor. Selanjutnya, siswa diminta untuk membuka aplikasi atau website *Quizizz* dan memasukkan kode yang telah diberikan untuk dapat bergabung ke dalam kuis.

Setelah berhasil masuk, siswa diminta untuk menuliskan nama lengkap mereka sebagai identitas yang akan muncul dalam peringkat hasil kuis. Setelah semua siswa bergabung, guru memberikan aba-aba untuk memulai, dan siswa pun dapat langsung mengklik tombol "Mulai Game". Kuis kemudian berjalan secara otomatis, di mana setiap soal ditampilkan secara berurutan sesuai dengan pengaturan waktu dan poin yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya. Selama proses berlangsung, siswa dapat melihat skor mereka secara real time, dan guru dapat memantau jawaban serta progres siswa melalui layar monitor. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Yeni, beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya saya kasih link atau kodenya lewat grup WhatsApp kelas, biar semua siswa bisa langsung akses. Setelah itu mereka tinggal klik linknya atau masuk ke Quizizz dan ketik kodenya. Nanti mereka tulis nama masing-masing, terus gabung ke kuisnya. Soalnya sudah saya atur waktunya, jadi mereka tinggal kerjain sesuai durasi yang sudah ditentukan.”⁶⁸

Penggunaan media Quizizz mempermudah guru dalam melaksanakan asesmen formatif yang sebelumnya sering dilakukan secara lisan atau dengan mengerjakan soal secara manual. Dengan memakai Quizizz, guru tidak perlu lagi mengoreksi dan menilai jawaban siswa satu per satu, karena nilai akan langsung muncul secara otomatis begitu siswa selesai mengerjakan kuis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMP Nurul Salam Wuluhan Jember, siswa menunjukkan

⁶⁸ Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

respons yang positif dan partisipasi aktif selama pelaksanaan asesmen formatif menggunakan media *Quizizz*. Suasana kelas tampak hidup, antusias, dan interaktif saat guru membagikan kode kuis dan siswa diminta untuk masuk ke dalam platform *Quizizz* melalui perangkat masing-masing.

Partisipasi aktif siswa juga tampak saat guru membahas soal-soal yang banyak dijawab salah. Siswa antusias bertanya dan menanggapi penjelasan guru. Mereka menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui alasan mengapa jawaban mereka salah, serta memperbaiki pemahaman terhadap materi yang belum mereka kuasai.

Hasil wawancara dengan Ibu Yeni Nurul Hidayah selaku guru PAI memperkuat temuan tersebut. Beliau menyatakan:

“Kalau pakai *Quizizz* itu anak-anak biasanya lebih semangat dek, karena tampilannya menarik, ada musiknya, terus mereka bisa tahu peringkatnya langsung. Anak-anak juga nggak tegang waktu ngerjain, malah kayak senang gitu, jadi belajarnya lebih masuk”

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Quizizz* sebagai media asesmen formatif mendorong siswa untuk aktif, terlibat, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Interaktivitas yang ditawarkan oleh *Quizizz* membuat siswa tidak hanya menjadi objek penilaian, tetapi juga menjadi subjek yang aktif dalam proses belajar. Media ini berhasil mengubah suasana evaluasi yang biasanya kaku menjadi lebih santai, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Setelah siswa mengerjakan asesmen formatif melalui *Quizizz*, guru melanjutkan dengan melihat hasil jawaban siswa yang ditampilkan secara otomatis di laman *Quizizz*. Dari sana, guru bisa mengetahui soal-soal mana saja yang paling banyak dijawab salah oleh siswa. Soal-soal yang masih banyak keliru ini kemudian dijadikan bahan untuk memberikan penjelasan singkat kepada siswa. Tujuan penjelasan ini adalah untuk membantu siswa memahami kembali materi yang belum mereka kuasai dan memperbaiki kesalahan yang terjadi. Dengan cara ini, asesmen tidak hanya digunakan untuk menilai, tetapi juga untuk membantu siswa belajar lebih baik. Hal serupa dikatakan oleh Ibu Yeni

“Ketika anak-anak selesai mengerjakan, saya biasanya menjelaskan singkat soal-soal yang masih banyak dijawab salah oleh siswa, bisa dilihat di *Quizizz*nya soal mana yang masih banyak salahnya”⁶⁹

Setelah asesmen formatif selesai dilaksanakan dan guru telah memberikan penjelasan ulang terhadap materi yang dirasa sulit oleh peserta didik, maka langkah berikutnya adalah mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran adalah kegiatan penutup. Pada tahap ini, guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa melakukan refleksi singkat terhadap materi yang telah dipelajari.

⁶⁹ Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

Setelah itu, kegiatan ditutup dengan doa bersama dan ucapan salam, yang merupakan kebiasaan rutin seperti pada kegiatan pembuka. Doa ini menjadi bentuk syukur sekaligus harapan agar ilmu yang didapat menjadi manfaat. Momen penutup ini juga menjadi penegasan akhir bahwa pembelajaran telah selesai dan siswa dapat mengakhiri kegiatan dengan tertib.

3. Evaluasi Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, penting bagi guru untuk melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).



Gambar 4.3
Penilaian Pengetahuan di Kelas VII menggunakan *Quizizz*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan evaluasi pembelajaran berlangsung di kelas VII SMP Nurussalam Wuluhan Jember, terlihat bahwa guru memberikan umpan balik secara langsung setelah siswa menyelesaikan asesmen formatif menggunakan media Quizizz. Guru menampilkan hasil rekap nilai di layar proyektor dan mengajak siswa bersama-sama menganalisis soal-soal yang paling banyak dijawab salah. Guru juga memberikan penjelasan ulang terhadap materi yang belum dikuasai siswa, serta membagikan lembar materi tambahan sebagai bentuk pengayaan.

Dalam proses tersebut, siswa tampak antusias dan aktif merespons saat guru membahas soal dan jawaban. Mereka menunjukkan minat yang tinggi untuk mengetahui posisi peringkatnya dan ingin mengetahui alasan dari jawaban yang benar maupun yang salah. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif, tidak seperti suasana evaluasi pembelajaran pada umumnya yang cenderung tegang. Selain itu, guru memanfaatkan fitur skor langsung dan statistik soal pada Quizizz untuk mengidentifikasi kelemahan umum siswa, sehingga proses tindak lanjut menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Dari pengamatan ini, dapat disimpulkan bahwa asesmen formatif menggunakan Quizizz tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga menjadi bagian dari pembelajaran aktif yang

menyenangkan serta mendorong refleksi dan peningkatan pemahaman siswa. Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Yeni, beliau mengatakan:

“Iya, pasti ada umpan balik karena umpan balik itu kan kita mengukur, mengukur hasil kerjanya anak-anak itu tadi. Ketika tau hasil kerjanya anak-anak setelah itu kita memberikan umpan balik. Menganalisis hasilnya bagaimana, apakah bisa dipahami atau tidak. Umpan baliknya jika tujuan pembelajarannya tidak sesuai dengan harapan yang kita inginkan pasti dikasih materi Tambahan, setidaknya materi itu dibaca.”⁷⁰

Melalui pemberian umpan balik ini, proses evaluasi tidak hanya menjadi penilaian semata, tetapi juga menjadi bagian dari pembelajaran yang mendorong siswa untuk terus berkembang dan belajar dari kesalahan mereka. Penggunaan *Quizizz* sebagai media asesmen formatif sangat efektif dalam pembelajaran. Ibu Yeni juga menyatakan bahwa:

“Untuk seberapa efektif, saya kira efektif sekali karena apa? Ketika kita memberikan soal menggunakan *Quizizz* yang berbasis teknologi, kita akan cepat mengetahui kelebihan dan kelemahan murid kita. Karena kalau pakai *Quizizz* nilainya langsung muncul. Jadi bisa langsung tau anak ini kemampuannya seperti ini karena cepat, responsif dan akurat. buat penjelasan satu paragraf tentang hasil jawaban wawancara tersebut.”⁷¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Quizizz* sebagai media asesmen terbukti sangat efektif dalam menyajikan evaluasi yang interaktif, menarik, dan mudah diakses. *Quizizz* mampu memberikan hasil secara instan dan rinci,

⁷⁰ Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

⁷¹ Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

sehingga memudahkan guru dalam menganalisis kemampuan siswa secara cepat dan akurat.

Dengan demikian, *Quizizz* tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Yeni Nurul Hidayah selaku guru PAI di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember. Beliau mengatakan bahwa:

“Yang pasti *Quizizz* ini kan berkaitan dengan teknologi jadi anak-anak itu dikenalkan, jadi berarti teknologi dari jaman ke jaman itu sudah berkembang dan anak-anak pun juga cepat untuk diberikan suatu media atau metode pembelajaran berbasis teknologi, anak-anak mudah menangkap pembelajaran karena merasa senang, kalau senang itu pasti mereka itu mudah dan tidak bosan. Jadi kalau metode kan ada berbagai macam, biar peserta didik itu tidak boring dikelas tapi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.”⁷²

Adapun pernyataan diatas diperkuat oleh Harir selaku siswa kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan yang mengatakan bahwa:

“Seru kak kalau pakai quiziz, soalnya kayak main game dan ada musiknya. Di *Quizizz* seru soalnya ada peringkatnya langsung sama bisa lihat jawabannya benar atau salah secara langsung.”⁷³

Pernyataan tersebut serupa dengan pernyataan Amelia selaku siswa kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan yang mengatakan bahwa:

“Asyik banget kak! Waktu ngerjain di *Quizizz* bikin semangat soalnya tampilannya lucu dan bikin deg-deg an soalnya skornya bisa langsung dilihat, jadi tahu siapa yang peringkat pertama dan terakhir.”⁷⁴

⁷² Yeni Nurul Hidayah, diwawancarai oleh penulis, 3 Mei 2025

⁷³ Harir, diwawancarai oleh peneliti, 3 Mei 2025

⁷⁴ Amelia, diwawancarai oleh peneliti, 3 Mei 2025

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam penggunaan media *Quizizz* sebagai asesmen formatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan semangat belajar siswa. Guru melihat bahwa pendekatan berbasis teknologi ini mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi karena suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Sementara itu, dari sisi siswa, mereka merasa antusias dan termotivasi karena fitur-fitur interaktif seperti skor langsung, peringkat, tampilan menarik, dan latar musik yang mendukung suasana belajar yang seru. Dengan demikian, asesmen formatif menggunakan *Quizizz* tidak hanya membantu guru dalam mengevaluasi capaian belajar, tetapi juga meningkatkan minat dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No	Fokus	Hasil Temuan
1	Perencanaan Asesmen Formatif berbantuan Media <i>Quizizz</i> di SMP Nurus Salam Wuluhan	a. Perangkat pembelajaran Dalam proses perencanaan, guru menyusun modul ajar sebagai acuan utama dalam pembelajaran. Modul ini memuat tujuan, media, metode, dan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Penyusunan modul bertujuan agar pembelajaran lebih terarah, efektif, dan menarik. Dengan modul yang matang, guru lebih siap mengelola kelas, menyampaikan materi, dan mengintegrasikan media interaktif seperti <i>Quizizz</i> secara optimal. b. Menyusun soal-soal <i>Quizizz</i> Guru menyusun soal asesmen secara mandiri.

		Soal-soal disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam modul ajar, lalu dimasukkan ke platform <i>Quizizz</i> dengan pengaturan waktu, poin, dan jawaban benar. Pengaturan ini membantu mengontrol durasi dan menyesuaikan tingkat kesulitan. Melalui <i>Quizizz</i>, asesmen menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan penilaian dapat dilakukan secara otomatis. c. Guru menyiapkan aplikasi <i>Quizizz</i> Sebelum asesmen dilaksanakan, guru terlebih dahulu memastikan bahwa seluruh siswa dapat mengakses platform <i>Quizizz</i>, baik melalui aplikasi di perangkat masing-masing maupun melalui website www.Quizizz.com. Hal ini dilakukan untuk memastikan kelancaran teknis saat pelaksanaan asesmen, sehingga kegiatan evaluasi dapat berlangsung secara lancar, interaktif, dan tanpa hambatan teknis yang mengganggu konsentrasi siswa.
2	Pelaksanaan Asesmen Formatif berbantuan Media <i>Quizizz</i> di SMP Nurus Salam Wuluhan	Pelaksanaan asesmen formatif berbantuan media <i>Quizizz</i>, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: - Kegiatan pembuka, guru memberi salam, membaca doa dan sholawat bersama, absensi, penyampaian tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. - Kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran, lalu membagikan kode kuis <i>Quizizz</i> kepada siswa. Siswa mengakses platform, memasukkan kode dan nama, kemudian mengerjakan soal sesuai waktu dan poin yang telah diatur. Guru memantau hasil secara real time, mengidentifikasi soal yang banyak salah, dan memberikan penjelasan ulang agar siswa memahami materi dengan lebih baik. - Kegiatan Penutup, guru mengajak siswa melakukan refleksi singkat terhadap materi, lalu menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam sebagai bentuk syukur dan penegasan akhir kegiatan.

3	Evaluasi dan Tindak lanjut Asesmen Formatif berbantuan Media <i>Quizizz</i> di SMP Nurus Salam Wuluhan	Tindak lanjut dan evaluasi dilakukan dengan memberikan umpan balik pada soal yang sering salah, menjelaskan materi tambahan, serta menganalisis hasil untuk memperbaiki pembelajaran dan memotivasi siswa.
---	--	--

C. Pembahasan Temuan

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan mengacu pada teori-teori yang digunakan oleh peneliti. Hasil penelitian akan disajikan dan dibahas dengan mengaitkan teori-teori yang relevan terhadap fenomena atau fakta yang ditemukan di lapangan. Berikut ini merupakan bagian yang menguraikan temuan dari penelitian tersebut.

1. Perencanaan Penggunaan Asesmen formatif berbantuan Media *Quizizz* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember

Perencanaan adalah proses menyiapkan bahan ajar dengan memilih pendekatan, metode, media, pengajaran, dan penilaian yang akan digunakan dalam jangka waktu tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan kurikulum, yaitu menyelesaikan setiap materi yang telah ditetapkan. Jika rencana pembelajaran tidak dibuat dengan baik, tujuan kurikulum tidak akan tercapai. Penyusunan rencana ini bukanlah hal yang mudah dan memerlukan pertimbangan berbagai faktor. Oleh karena itu, aspek belajar

harus dipahami secara mendalam agar proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman terbaik bagi siswa.

Dalam perencanaan pembelajaran menggunakan media *Quizizz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan Jember sangat efektif karena dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi rukhsah karena berbasis Game. Dalam pembelajaran menggunakan *Quizizz* guru selalu menyusun modul ajar terlebih dahulu. Di dalam modul ajar juga sudah tercantum tujuan, media, metode, dan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Selanjutnya yakni tahap kedua, guru menyusun soal-soal *Quizizz*. Guru menyusun soal asesmen secara mandiri dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam modul ajar sebagai pedoman utama. Setiap soal dibuat untuk mengukur pemahaman siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Setelah soal-soal tersebut disusun, guru kemudian memasukkan soal ke dalam platform *Quizizz*, lengkap dengan pengaturan teknis seperti batas waktu pengerjaan setiap soal, jumlah poin yang diberikan untuk setiap jawaban benar, serta penentuan jawaban yang tepat.

Penggunaan *Quizizz* menjadikan asesmen lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, karena mereka dapat langsung melihat skor dan hasilnya. Selain itu, sistem penilaian otomatis pada *Quizizz* memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil belajar secara cepat dan akurat, sehingga waktu dapat dimanfaatkan untuk memberikan umpan balik dan

mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif. Hal ini sesuai dengan teori Linn & Gronlund yang menyatakan bahwa asesmen adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa. Dengan penyusunan soal yang valid dan relevan, guru dapat mengukur pemahaman siswa secara akurat.

Tahap ketiga, yakni guru mempersiapkan penggunaan aplikasi *Quizizz*. Sebelum asesmen dilaksanakan, guru memastikan seluruh siswa dapat mengakses platform *Quizizz*, baik melalui aplikasi di perangkat masing-masing maupun melalui situs web www.Quizizz.com. Guru juga memberikan panduan singkat mengenai cara masuk ke kuis, penggunaan kode akses, serta pengisian identitas dengan benar. Persiapan ini dilakukan untuk menghindari kendala teknis yang dapat mengganggu jalannya evaluasi, sehingga asesmen dapat berlangsung dengan lancar, interaktif, dan mendukung fokus serta kenyamanan siswa selama proses berlangsung.

2. Pelaksanaan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurussalam Wuluhan Jember

Proses pelaksanaan merupakan langkah lanjutan dari perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru biasanya sudah menyiapkan metode dan media pembelajaran agar proses belajar siswa berjalan secara efektif dan efisien. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam memilih media yang digunakan. Pemilihan metode yang sesuai juga berperan penting

dalam meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan penggunaan media yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Aliyan Yusuf Sya'bani juga mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis melalui tahapan-tahapan tertentu agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Tahapan pelaksanaan ini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁷⁵

Adapun beberapa tahapan dalam penggunaan media *Quizizz* yakni:

- a. Pertama, kegiatan pembuka di mana guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa dan sholawat bersama, kemudian melakukan absensi. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi baru yang akan dipelajari.
- b. Kedua, kegiatan inti di mana guru memaparkan materi pembelajaran terlebih dahulu, kemudian membagikan kode kuis *Quizizz* kepada siswa. Siswa mengakses platform, memasukkan kode serta nama mereka, lalu mengerjakan soal sesuai dengan waktu dan poin yang telah ditentukan. Selama proses berlangsung, guru memantau hasil secara langsung, mengamati soal-soal yang banyak dijawab salah, dan memberikan penjelasan ulang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

⁷⁵ Aliyan Yusuf Sya'bani, *Menjadi Guru Yang Religius*, (Gresik: Caramedia, 2018), 161.

- c. Ketiga, kegiatan penutup di mana guru membimbing siswa untuk melakukan refleksi singkat mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama dan salam sebagai ungkapan syukur serta penutup dari rangkaian kegiatan pembelajaran.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Asesmen Formatif berbantuan Media Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Singkatnya, pembelajaran melibatkan tiga kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses evaluasi umumnya berpusat pada siswa. Dengan kata lain, evaluasi bertujuan untuk mengamati hasil belajar siswa dan menentukan apa saja peluang belajarnya.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi pembelajaran merupakan proses penilaian yang disertai dengan pemberian nilai atau pertimbangan terhadap suatu capaian. Evaluasi memiliki peran penting dan wajib dilakukan dalam ranah pendidikan. Bagi seorang pendidik, evaluasi sangat berguna untuk menentukan perubahan dan keputusan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran. Secara umum, evaluasi adalah proses pemberian nilai terhadap suatu ukuran, yang dilakukan berdasarkan capaian siswa terhadap tujuan pembelajaran, efisiensi pengajaran, serta efektivitas kurikulum yang diterapkan.⁷⁶

⁷⁶ Siti Shofiah dkk, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 20.

Proses evaluasi pada umumnya berfokus pada peserta didik, yakni bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mereka serta mengidentifikasi berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran.⁷⁷

Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan data yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan ketercapaian dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari evaluasi pendidikan secara keseluruhan, di mana evaluasi pendidikan meliputi seluruh aspek sumber daya dalam dunia pendidikan. Namun, evaluasi pembelajaran lebih terfokus pada pengelolaan aktivitas belajar mengajar saja.⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan, proses evaluasi dan tindak lanjut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan secara sistematis dan efektif. Setelah pelaksanaan asesmen formatif menggunakan media *Quizizz*, guru memberikan umpan balik khusus pada soal-soal yang banyak dijawab salah oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa memahami kembali materi yang belum dikuasai dengan memberikan penjelasan tambahan secara langsung.

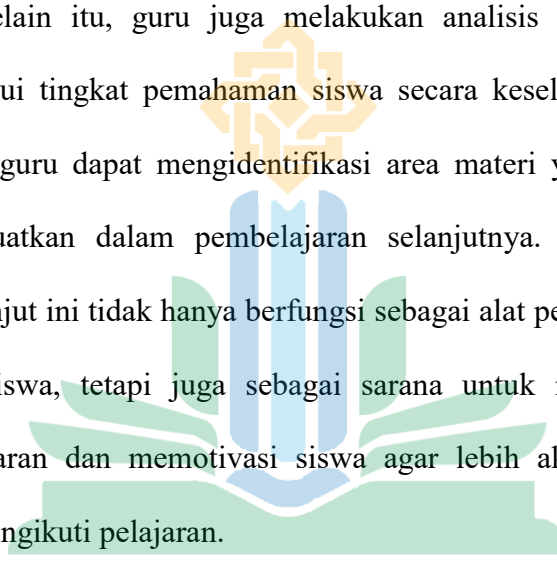
Pemberian umpan balik yang dilakukan setelah asesmen formatif sangat sejalan dengan teori Black & Wiliam (1998) yang menyatakan bahwa asesmen formatif bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada

⁷⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 145

⁷⁸ Siti Shofiah dkk, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 53.

siswa secara terus-menerus dalam proses belajar mengajar. Umpan balik ini digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran dan membantu siswa memperbaiki pemahamannya terhadap materi yang belum dikuasai. Dengan kata lain, evaluasi bukanlah akhir dari pembelajaran, melainkan jembatan untuk mencapai penguasaan belajar yang lebih baik.

Selain itu, guru juga melakukan analisis hasil asesmen untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan. Dari analisis tersebut, guru dapat mengidentifikasi area materi yang perlu diperbaiki atau dikuatkan dalam pembelajaran selanjutnya. Proses evaluasi dan tindak lanjut ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran pencapaian belajar siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki metode pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media *Quizizz* pada Mata Pelajaran PAI kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan Jember diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP yekni, guru merancang asesmen formatif dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam modul ajar. Soal-soal dikembangkan secara mandiri oleh guru dan dimasukkan ke dalam platform *Quizizz* dengan pengaturan poin, waktu, dan jawaban. Guru juga memastikan kesiapan teknis dengan memverifikasi akses seluruh siswa terhadap platform sebelum pelaksanaan. Langkah ini menunjukkan bahwa perencanaan telah dilakukan dengan matang, baik dari segi konten, teknis, maupun kesiapan peserta didik.
2. Pelaksanaan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP yekni, guru menyampaikan materi terlebih dahulu, kemudian membagikan kode kuis kepada siswa. Siswa mengakses *Quizizz* melalui perangkat masing-masing, memasukkan kode dan nama, lalu mengerjakan soal sesuai dengan waktu dan poin yang telah diatur. Guru memantau pelaksanaan secara real time dan menjaga interaktivitas serta keterlibatan siswa.

Suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kompetitif, dan memotivasi siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam.

3. Evaluasi dan Tindak lanjut asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMP yakni, setelah asesmen selesai guru memberikan umpan balik secara langsung, terutama pada soal yang banyak dijawab salah. Penjelasan tambahan diberikan agar siswa memahami kembali materi yang belum dikuasai. Guru juga melakukan analisis terhadap hasil kuis untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan memperbaiki strategi mengajar ke depannya. Langkah ini menjadi bagian penting dalam proses perbaikan berkelanjutan serta memberikan motivasi belajar bagi siswa.

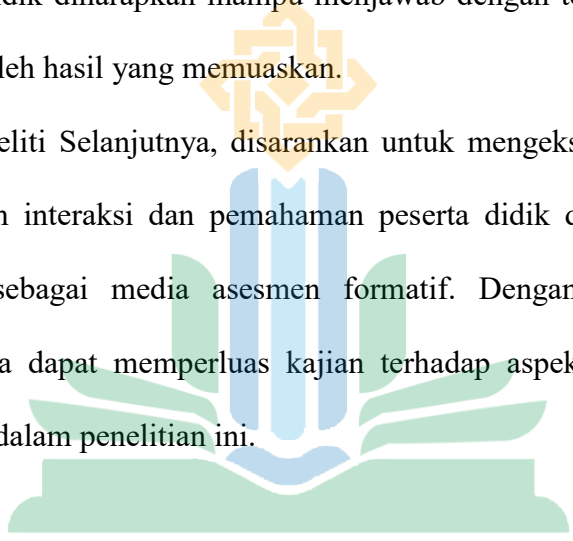
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember, peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi SMP Nurus Salam Wuluhan diharapkan senantiasa memberikan arahan dan pembinaan kepada seluruh tenaga pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan media interaktif seperti *Quizizz* sebagai sarana asesmen formatif, guna meningkatkan antusiasme peserta didik serta menciptakan proses evaluasi yang lebih efektif dan menyenangkan.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Nurus Salam Wuluhan, diharapkan agar terus mengembangkan pemanfaatan media interaktif seperti *Quizizz*, termasuk mempertimbangkan penggunaan versi

premium, sehingga peserta didik dapat mengerjakan soal dengan tampilan dan mode yang lebih variatif, inovatif, serta menarik.

3. Bagi Peserta Didik SMP Nurul Salam Wuluhan, diharapkan agar senantiasa berupaya meningkatkan kualitas belajar mereka. Dengan demikian, saat mengerjakan soal yang disajikan melalui aplikasi *Quizizz*, peserta didik diharapkan mampu menjawab dengan tepat dan cepat, serta memperoleh hasil yang memuaskan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam interaksi dan pemahaman peserta didik dalam menggunakan *Quizizz* sebagai media asesmen formatif. Dengan begitu, penelitian berikutnya dapat memperluas kajian terhadap aspek-aspek yang belum tercakup dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Aditiyawarman, M. A., Sondang, M., Hanifah, L., dan Kusumayati, L. D. "Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Untuk Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Penelitian* 7, no. 1 (2022): 24–27. <https://doi.org/10.46491/jp.v7i1.840>.
- Ahmad, H., Abdul, L., dan Ahmad, A.-Y. *Media Quizizz sebagai Aplikasi Assessment Pembelajaran*. Penerbit Nas Media Pustaka, 2021.
- Ahmad Izzan, dan Neni Nuraeni. "Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31." *Jurnal Masagi* 2, no. 1 (2023): 1–8. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.378>.
- Ali, Khairunnisa Hadji. "Efektifitas Media Pembelajaran Quizizz terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran Ski Siswa Kelas 5 MIN 1 Minahasa," Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2024
- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, dan M. Hartini. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek, 2022.
- Arta, Gede Yudha. "Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 170–190.
- Arumsari, Anisa Dwi, dan Vinda Mayang Putri. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Motoric* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31090/m.v4i1.1039>.
- Askar, Nihwan, M. Haris, M. N. R. Maksum, A. Qodat, M. A. Arif, Elihami, Darmanto, U. Chasanah, dan N. N. R. Susilawati. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Makassar: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Asria, L., D. R. Sari, S. A. Ngaini, U. Muyasaroh, dan F. Rahmawati. "Analisis Antusiasme Siswa Dalam Evaluasi Belajar Menggunakan Platform Quizizz." *Alifmatika* 3, no. 1 (2021): 1–17. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i1.1-17>.
- Aulia, Nabila Maulan "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Banyuwangi," Skripsi, Universitas Islam Kiai Achmad Siddiq Jember, 2003.
- Baruta, Yudi. *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

- Bennet , Randy Elliot. "Assessment in Education: Principles, Policy & Practice," *Publisher Routledge* 18, No. 1 (Februari, 2011): 7, <https://doi.org/10.1080/0969594X.2010.513678>
- Damayanti, P. *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-19 (Jilid 2)*. PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Deluma, R. Y., Hermanto, dan Setiawan, B. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Dewa Publishing, 2022.
- Djegho, E. S. B., Jaki, G. R. N., Minggu, A. N. E., Blegur, I. K. S., dan Samo, D. D. "Asesmen Formatif dalam Pembelajaran Berdiferensiasi." (2022): 395–401.
- Eni Astuti, N. P., I. G. Margunayasa, N. K. Suarni, I. P. H. Wirawan, dan P. Sulastra. "Permasalahan Asesmen pada Kurikulum Merdeka." *Cetta* 7, no. 1 (2024): 22–32. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.2954>.
- Fatmawati, Yahya, F., dan Sentaya, I. M. "Pelatihan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif Berbantuan TIK." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 6, no. 3 (2023): 154–161.
- Generta, Aljanur. "Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sma N 1 Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu" Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Astri, R., Fardani, U. J., Utami, E. F., Juliana, D., Sukmana, R., dan Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Jong, A., dan Y. T. B. Tacoh. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 1 (2024): 131–147. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.7344>.
- Juniah "Penggunaan Quizizz sebagai Alat Evaluasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas 5 SDN IV Cilegon" Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang, 2023.
- Kemendikbud RI. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022.
- Kusuma. "Karya Ilmiah." *Forman Journal of Economic Studies* 13, no. ICMI (2021).

- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Masitho, S., Paramansyah, A., Yanih, S., Sumarsih, T., Yuningsih, N., dan Ramdhani, D. "Pengembangan Asesmen Pembelajaran PAI dalam Era Digital." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4171>.
- Meeong, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., dan Parhanuddin, L. "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka." *Pena Anda* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>.
- Munir, Y. *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, dan Praktik Terkini*. Selat Media Patners, 2022.
- Nabila, N. "Tujuan Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (2021): 867–875.
- Nasarudin, N., Mahaly, S., Munjiah, M., Akbar, W. K., Abdurrahman, A., Wijaya, W., Mappanyompa, M., Arianto, T., dan Arman, Z. *Studi Kasus dan Multi Situs dalam Pendekatan Kualitatif*. Makassar: CV Gita Lentera, 2024.
- Nawawi, I., Maulana, L., dan Bakhtiar, R. R. Ekasasmita. *Harmoni Lintas Mazhab: Menjawab Problem Covid-19 dalam Ragam Perspektif*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2021.
- Ningsih, I. W., Ulfah, Mayasari, A., dan Arifudin, O. "Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tahsinia* 5 (2024): 24. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.370>.
- Nur Budiono, A., dan Hatip, M. "Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Axioma* 8, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>.
- Pahrudin, A., dan I. S. Wekke. *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Samudra Biru, 2021.
- Permana, D. Y., dan F. Fadriati. "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah." *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 665–672. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4259>.
- Ramadhani, R., Wirapraja, A., Sulaiman, O. K., Safitri, M., Jamaludin, J., Gandasari, D., Irawan, E., Masrul, M., Sudra, R. I., dan Ahdiyat, M. *Platform Asesmen untuk Pembelajaran Daring: Teori dan Praktik*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Sahir, S. H. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Septy Nurfadhillah, M.Pd. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan*. CV Jejak, 2021.
- Silitonga, H. “Pembelajaran Menyenangkan dengan Aplikasi Quizizz di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran 2* (2021). <https://doi.org/org/10.30596%2Fjppp.v2i2.7082>.
- Sitorus, D. S., dan T. N. B. Santoso. “Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 12*, no. 2 (2022): 81–88. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p81-88>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, tanpa tahun.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujiatmoko, H. A. *Konsep Dasar Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Media Nusa Creative, 2022.
- Sunhaji. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*. Zahira Media Publisher, 2022. https://books.google.co.id/books/about/PENGEMBANGAN_STRATEGI_PEMBELAJARAN_PENDI.html?id=LPt7EAAAQBAJ.
- Taqiyuddin, T., Supardi, S., dan L. Lubna. “Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 9*, no. 3 (2024): 1936–1942. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2392>.
- Tiara Febriani Harahap, dan Zainal Efendi Hsb. “Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual.” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 2*, no. 4 (2024): 292–301. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>.
- Tjadi, R. La, Rawis, J. A. M., Londa, T. K., dan J. S. J. Lengkong. “Innovative Work Management of Teachers of SMA Negeri 1 South Halmahera and SMA AL-Khairaat of Labuha in South Halmahera District (Multi Site Study).” *Asia Pacific Journal of Management and Education 4*, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.32535/apjme.v4i2.1128>.
- Umrati, dan H. Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Wijayanto, A., Santiana, S. Y. Bangun, dan D. A. Pradana. *Transformasi Dunia Pendidikan dalam Upaya Percepatan SDM Unggul*. Akademia Pustaka, 2021. <http://repo.uinsatu.ac.id/34445/1/eBook>

Witriani, “Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tazqia Aulia Putri Maharani
Nim : 211101010015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur plagiasi dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Jember, 30 Juni 2025
Saya yang menyatakan



METERAI
TEN RIBU
T-156AMX29991583

Tazqia Aulia Putri Maharani
NIM. 211101010015

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Asesmen Formatif Berbantuan Media <i>Quizizz</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun 2024/2025	1. Asesmen formatif 2. Media <i>Quizizz</i>	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi dan Tindak lanjut	1. Modul Ajar 2. Menyusun Soal <i>Quizizz</i> 3. Menyiapkan Aplikasi <i>Quizizz</i> 1. Menerangkan materi 2. Membagikan kode 3. Mengerjakan kuis 1. Melakukan umpan balik 2. Menganalisis hasil	Data primer informan: 1. Kepala sekolah SMP Nurus Salam Wuluhan 2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 3. Siswa kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan Data sekunder: 1. Buku 2. Jurnal 3. Internet	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Studi Kasus 3. Lokasi penelitian: SMP Nurus Salam Wuluhan Jember 4. Metode pengumpulan data: a. Oservasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Kesimpulan 6. Keabsahan data: a. Triangulasi teknik b. Triangulasi sumber	1. Bagaimana Perencanaan Asesmen Formatif berbantuan Media <i>Quizizz</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Asesmen Formatif berbantuan Media <i>Quizizz</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember? 3. Bagaimana Evaluasi dan Tindak Lanjut Asesmen Formatif berbantuan Media <i>Quizizz</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember?

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11405/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPS NURUS SALAM WULUHAN

Dusun Taman Rejo RT/RW 02/02, Tamansari, Kec. Wuluhan, Kab. Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010015
 Nama : TAZQIA AULIA PUTRI MAHARANI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Asesmen Formatif berbantuan Media Quizizz pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurus Salam Wuluhan Jember Tahun 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Badi'un Nidhom, S.H

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 April 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4



YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUS SALAM
SMP NURUS SALAM WULUHAN
 NPSN : 69968458 NSS : 202052405394
TAMANSARI - WULUHAN - JEMBER

Alamat : Jl. Lojejer Des. Tamansari Rt. 02 Rw. 07 Tamansari - Wuluhan - Jember 68162 Telp. 082 301 288 398

SURAT KETERANGAN

Nomor: 426/SK.KS/SMPNS/69968458/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Badi'un Nidhom, S.HI
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Nurussalam Wuluhan

Menerangkan bahwa;

Nama : Tazqia Aulia Putri Maharani
 Nim : 211101010015
 Semester : 8 (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Nurussalam Wuluhan dari Tanggal 2 Mei 2025 s/d 19 Mei 2025 dengan Judul: "Penerapan Aasesmen Formatif Berbantuan Media Quizizz pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Nurussalam Wuluhan Jember Tahun 2024/2025".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 19 Mei 2025

Kepala Sekolah
 SMP Nurussalam Wuluhan



Badi'un Nidhom, S.H.I.

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 26 April 2025	Observasi Penelitian	Yeni Nurul Hidayah, <u>S.Pd.I</u>	
2.	Jum'at 2 Mei 2025	Silaturahmi dan pemberian surat izin penelitian	Badi'un Nidhom, <u>S.HI.</u>	
3.	Jum'at 2 Mei 2025	Koordinasi dengan guru PAI terkait proses penelitian	Yeni Nurul Hidayah, <u>S.Pd.I</u>	
4.	Sabtu 3 Mei 2025	Wawancara dengan guru PAI terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi asesmen formatif menggunakan Media Quizizz	Yeni Nurul Hidayah, <u>S.Pd.I</u>	
5.	Sabtu 3 Mei 2025	Observasi terkait proses asesmen formatif berbantuan Media Quizizz	Yeni Nurul Hidayah, <u>S.Pd.I</u>	
6.	Sabtu 3 Mei 2025	Wawancara dengan siswa kelas VII	Jauharir Rosyidin	
			Selsy Amelia	
7.	Sabtu 3 Mei 2025	Pengumpulan data terkait profil sekolah	Badi'un Nidhom, <u>S.HI.</u>	
8.	Senin 19 Mei 2025	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	Badi'un Nidhom, <u>S.HI.</u>	

Jember, 19 Mei 2025

Kepala Sekolah



Badi'un Nidhom, S.HI.

Lampiran 6

Instrumen Penelitian

A. Instrumen Observasi

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian SMP Nurussalam Wuluhan Jember
2. Untuk mengetahui letak geografi SMP Nurussalam Wuluhan Jember
3. Untuk mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan asesmen formatif berbantuan media *Quizizz* di kelas.

B. Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan
1	Bagaimana sejarah berdirinya SMP Nurussalam Wuluhan Jember?
2	Apa saja visi misi SMP Nurussalam Wuluhan Jember?
3	Berapa jumlah kelas di SMP Nurussalam Wuluhan Jember?
4	Berapa jumlah guru dan siswa di SMP Nurussalam Wuluhan Jember?
5	Apa saja struktur organisasi SMP Nurussalam Wuluhan Jember?

Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan
1	Bagaimana perencanaan asesmen formatif menggunakan media <i>Quizizz</i> pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Nurussalam Wuluhan Jember?
2	Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif menggunakan media <i>Quizizz</i> pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Nurussalam Wuluhan Jember??
3	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut asesmen formatif menggunakan media <i>Quizizz</i> pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Nurussalam Wuluhan Jember??
4	Apa alasan Ibu memilih menggunakan media <i>Quizizz</i> sebagai Asesmen Formatif?
5	Apakah ada umpan balik setelah siswa menyelesaikan asesmen formatif menggunakan <i>Quizizz</i> ?
6	Seberapa efektif penggunaan <i>Quizizz</i> dalam asesmen formatif dalam mencapai tujuan pembelajaran?

Pedoman Wawancara Siswa Kelas VII

No	Pertanyaan
1	Apakah penggunaan aplikasi <i>Quizizz</i> dapat membantu memahami materi pelajaran menjadi lebih mudah?
2	Apakah mengerjakan soal dengan <i>Quizizz</i> membuat kalian menjadi tertarik?

C. Instrumen Dokumentasi

1. Profil sekolah SMP Nurus Salam Wuluhan Jember
2. Visi dan misi SMP Nurus Salam Wuluhan Jember
3. Keadaan guru dan pegawai SMP Nurus Salam Wuluhan Jember
4. Keadaan peserta didik SMP Nurus Salam Wuluhan Jember
5. Modul ajar



Lampiran 7 :

Modul Ajar

MODUL AJAR
RUKHSAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH
KEPADA-NYA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Yeni Nurul Hidayah, S.Pd.I
 Satuan Pendidikan : SMP
 Kelas / Fase : VII (Tujuh) - D
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Alokasi Waktu : 2 Jp x 40 Menit
 Tahun Penyusunan : 2025

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi makna *rukhsah* dengan materi akhlak terutama pada perilaku disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah. Guru dapat memulainya dengan penjelasan tentang hakikat ibadah bagi kehidupan manusia, yaitu sebagai wujud kasih sayang Allah Swt., agar manusia menggapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lainnya.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Game Based Learning (Quizizz)*.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pembelajaran *Game Based Learning*, peserta didik dapat menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah.
- Melalui pembelajaran *Game Based Learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh-contoh rukhsah dalam salat, puasa, zakat dan haji.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengamati dan mempelajari Infografis. Paparan menarik Infografis akan akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.
- Membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca Pantun Pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 9.1 yaitu respon terhadap pantun.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu, merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 9.2.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu *rukhsah*?
- Mengapa agama mengajarkan *rukhsah*?
- Apa saja *rukhsah* dalam salat, puasa, dan haji?
- Apa hikmah *rukhsah* dalam menjalankan perintah agama?
- Bagaimana kita menghargai orang lain dalam menjalankan ibadah.
- Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Persiapan Guru sebelum Pembelajaran

- Guru membuat soal kuis sesuai materi "Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam Beribadah kepada-Nya" melalui platform *Quizizz* (<https://quizizz.com/>).

- Soal dirancang dengan memperhatikan level kognitif, mencakup: pengertian rukhsah, jenis rukhsah dalam ibadah (salat, puasa, zakat, dan haji), serta hikmahnya.
- Guru mengatur pengaturan kuis: waktu, urutan soal acak, skor, dan feedback langsung.
- Mempersiapkan media/ alat peraga/ bahan berupa LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain.

2. Langkah di Kelas

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan al- Qur'an dengan surat/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 9 menyajikan garis besar materi tentang memahami makna *rukhsah*, *rukhsah* dalam salat, zakat, puasa, dan haji, dan hikmah *rukhsah*.
- Guru membahas kembali pengertian Rukhsah dan contohnya.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Guru telah menyiapkan soal diplatform *Quizizz* sesuai materi Rukhsah dalam dalam salat, puasa, zakat dan haji.
- Guru membagikan kode kuis (08420636) atau menggunakan link (<https://wayground.com/join?gc=08420636>)
- Siswa mengerjakan kuis melalui perangkat masing-masing (Hp/Laptop/Komputer) secara individual
- Guru memantau hasil secara real-time
- Guru membahas soal-soal yang menjebak atau banyak dijawab salah sebagai bentuk umpan balik langsung.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan penguatan nilai: Islam adalah agama yang memberikan kemudahan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

a. Penilaian sikap:

Bentuk: Observasi dan Penilaian Diri

Tujuan: Menilai sikap apiritual dan sosial siswa selama kegiatan pembelajaran.

Instrumen Penilaian Sikap:

No	Nama Peserta Didik	Berdoa Sebelum dan Sesudah Belajar	Aktif di Bertanya	Menghargai Teman	Disiplin
1					
2					
3					

b. Penilaian pengetahuan.

Bentuk: Tes pilihan ganda menggunakan media *Quizizz*

Tujuan: Menilai pemahaman konsep rukhsah dalam ibadah

Teknis pelaksanaan:

- Guru membuat soal di Platform *Quizizz* (20 soal)
- Siswa mengerjakan melalui perangkat masing-masing
- Guru menilai berdasarkan jumlah benar, kecepatan menjawab dan skor system

No	Nama Peserta Didik	Skor Quizizz (0-100)	Kategori	Keterangan
1			Tuntas / Belum	Lanjut / Remedial
2			Tuntas / Belum	Lanjut / Remedial
3			Tuntas / Belum	Lanjut / Remedial

c. Penilaian keterampilan.

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Akses Mandiri (1-4)	Memahami Tampilan dan Cara Menjawab Soal (1-4)	Ketepatan Waktu (1-4)	Total Skor (maks. 12)
1					
2					
3					

Kriteria Keterangan:

1. 10-12 : Sangat Baik
2. 7-9 : Cukup
3. < 7 : Perlu Bimbingan

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang *rukhsah* kemudahan dari Allah Swt dalam beribadah pada-Nya. Remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu Inspirasiku dan Aku Pelajar Pancasila. Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Dalam kondisi darurat setelah bencana alam, seseorang menemukan makanan berupa bangkai dan sedikit minuman keras yang tersisa. Tidak ada makanan dan minuman lain yang bisa dikonsumsi, dan bantuan belum tiba. Apa prinsip hukum Islam yang berlaku dalam kasus ini
 - a. Tetap tidak diperbolehkan karena hukum haram bersifat mutlak
 - b. Diperbolehkan memakan dan meminumnya karena rukhsah menggugurkan hukum 'zimah di mana hukum yang haram bisa menjadi halal dalam keadaan tertentu
 - c. Harus tetap mencari makanan halal
 - d. Hanya diperbolehkan memakan bangkai, tidak untuk meminum minuman keras.
2. Orang tua yang sudah rentan dan tidak mampu berpuasa, diberikan keringanan dengan
 - a. Memberi makan 60 orang miskin
 - b. Membayar fidyah
 - c. membayar zakat fitrah
 - d. Bersedekah
3. Saat melakukan perjalanan jauh, Yusuf memutuskan untuk salat Ashar lebih awal karena khawatir tertinggal bus. Namun, ketika Maghrib tiba, ia menggabungkan salat Maghrib dengan Ashar dan melaksanakannya bersamaan di waktu Maghrib. Sebagai seorang pelajar yang memahami konsep rukhsah, bagaimana seharusnya kamu menyikapi tindakan Yusuf berdasarkan hukum Islam?
 - a. Yusuf telah benar karena salat dalam perjalanan boleh dilakukan kapan saja untuk mempermudah
 - b. Yusuf keliru karena menggabungkan Ashar dengan Maghrib yang mana tidak sesuai dengan waktu
 - c. Yusuf tidak perlu salat karena sudah melakukan perjalanan yang jauh dan melelahkan
 - d. Yusuf seharusnya langsung melaksanakan salat Magrib tanpa perlu melakukan salat Ashar.
4. Mengapa orang tua renta yang tidak sanggup berpuasa diwajibkan membayar fidyah

- a. Karena mereka malas
 - b. Karena sudah tidak wajib puasa
 - c. Karena mengganti puasa dianggap tidak mungkin untuk orang tua yang sudah renta dan tidak sanggup berpuasa
 - d. Karena itu lebih mudah untuk mereka
5. Rombongan pelajar SMP di Jakarta melakukan studi wisata ke Yogyakarta. Di tengah perjalanan, rombongan tersebut menuju ke masjid untuk melaksanakan salat di waktu zuhur 4 rakaat setelah salam diteruskan dengan melaksanakan salat Aṣar 4 rakaat. Mereka melaksanakan salat tersebut di waktu Aṣar. Allah Swt. membolehkan melaksanakan salat dengan cara tersebut. Cara salat dikenal dengan nama salat
- a. Jamak takhir qasar
 - b. Jamak takdim zuhur dengan Aṣar
 - c. Jamak takhir zuhur dengan Aṣar
 - d. Jamak qasar zuhur dengan Aṣar
6. Orang yang sedang Jamak takhir qasar sakit atau sedang bepergian jauh dengan tujuan yang baik diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadan, namun wajib....
- a. Mengganti puasa pada hari yang lain di bulan yang lain
 - b. Mengganti puasa di bulan Ramadan itu juga
 - c. Membayar fidyah
 - d. Membayar zakat fitrah
7. Pak Ahmad adalah orang miskin di kampungnya. Tiga hari sebelum lebaran ia mendapat rezeki yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Dengan demikian, berarti Pak Imran
- a. Tidak wajib membayar zakat fitrah
 - b. Wajib membayar zakat fitrah
 - c. Haram membayar zakat fitrah
 - d. Boleh membayar atau boleh tidak membayar zakat fitrah
8. Apa dampak dari tidak memahami rukhsah dalam ibadah bagi umat Islam
- a. Menambah semangat ibadah
 - b. Tidak berdampak apa pun
 - c. Bisa menimbulkan kesalahpahaman dan sikap keras terhadap ibadah
 - d. Membuat orang makin disiplin
9. Pada harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, terdapat harta yang tidak memiliki nisab dan haul. Harta tersebut adalah
- a. Barang temuan
 - b. Emas dan perak
 - c. Hewan ternak
 - d. Harta pedagang
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Mempermudah pelaksanaan syariat Islam

- 2) Mendorong seseorang untuk tidak disiplin
- 3) Membuktikan bahwa syariat Islam tidak kaku dan tidak pula ekstrem
- 4) Memberikan kemudahan sehingga gampang disepelekan

Yang merupakan hikmah dari Rukhsah terdapat pada nomor

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
11. Adit melaksanakan ibadah haji dengan cara tamattu'. Karena tidak mampu menyembelih kambing sebagai DAM, ia memilih menggantinya dengan berpuasa. jika siti mengikuti ketentuan syariat, berapa hari total ia harus berpuasa dan bagaimana pembagiannya
- a. 10 hari, semua dilakukan di tanah air
 - b. 7 hari, 3 hari dilakukan di tanah air dan 4 hari di tanah suci
 - c. 10 hari, 3 hari di tanah suci dan 7 hari di tanah air
 - d. 7 hari, semuanya di tanah suci
12. Pak Ahmad memiliki ibu yang telah meninggal dunia, dan semasa hidupnya sang ibu belum sempat menunaikan ibadah haji, padahal beliau telah memenuhi syarat istitha'ah (mampu secara finansial dan fisik). Pak Ridwan berniat menunaikan haji atas nama almarhumah ibunya. Bagaimana kamu menilai niat Pak Ahmad berdasarkan Rukhsah dalam haji
- a. Niatnya keliru karena haji hanya boleh dilakukan untuk diri sendiri
 - b. Niatnya sah dan berpahala, karena haji badal dibolehkan untuk orang yang sudah meninggal dan belum sempat berhaji
 - c. Niatnya tidak sah karena ibadah tidak bisa diwakilkan kecuali salat
 - d. Niatnya tidak perlu dilakukan karena orang yang meninggal tidak lagi punya kewajiban agama
13. Udin salat sambil duduk karena kakinya patah. Apa yang ditunjukkan dari tindakan tersebut
- a. Mengurangi keutamaan salat
 - b. Menggunakan hak rukhsah dalam ibadah
 - c. Menunjukkan kelemahan iman
 - d. Menyalahi aturan ibadah
14. Mengapa rukhsah dibolehkan dalam ajaran Islam
- a. Untuk memudahkan semua orang berbuat sesuka hati
 - b. Agar hukum bisa disesuaikan oleh siapa saja
 - c. Karena semua orang lemah dalam ibadah
 - d. Karena syariat Islam tidak ingin memberatkan umatnya
15. Perintah melaksanakan ibadah haji sangat bermanfaat bagi seorang muslim. Manfaat tersebut bagi seorang muslim diantaranya sebagai berikut, kecuali

- a. Mensyukuri nikmat Allah SWT
 - b. Menjalin Ukhuwah Islamiyah dari seluruh umat Islam di dunia
 - c. Sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT
 - d. Dapat mengenal kota-kota di Mekkah dan Madinah
16. Rukhsah diperbolehkan jika seseorang tidak mampu menjalankan kewajiban karena
- a. Sakit, perjalanan, atau uzur syar'i lainnya
 - b. Tidak memiliki niat
 - c. Sedang sibuk bekerja
 - d. Malas
17. Pak Hamid sudah tua dan sangat lemah fisiknya, sehingga dokter menyatakan haji akan sangat membahayakan kesehatannya. Namun ia ingin tetap mendapatkan pahala haji. Apa pilihan terbaik yang bisa diambil menurut rukhsah dalam Islam
- a. Menyuruh orang lain berhaji atas namanya (haji badal)
 - b. Menunda haji hingga sehat kembali
 - c. Mengganti haji dengan umrah
 - d. Menunaikan zakat sebagai pengganti haji
18. Allah memberikan kemudahan bagi orang yang tidak mampu melaksanakan ibadah puasa dengan diperbolehkan meninggalkan puasa pada bulan ramadan, terutama pada orang-orang berikut, kecuali
- a. Orang sakit
 - b. Orang malas
 - c. Musafir
 - d. Wanita haid/nifas
19. Apa yang dimaksud dengan rukhsah secara istilah dalam fiqih Islam
- a. Penundaan pelaksanaan kewajiban
 - b. Hukum yang membatalkan kewajiban
 - c. Pelonggaran hukum dalam semua keadaan
 - d. Perubahan hukum asal karena kondisi tertentu untuk memberi kemudahan
20. Bagi setiap muslim, zakat merupakan kewajiban. Dalam pembayaran zakat terdapat beberapa keringanan, yang termasuk keringanan dalam membayar zakat antara lain sebagai berikut, kecuali
- a. Zakat fitrah dapat dibayar dengan uang
 - b. Zakat fitrah dapat dibayar dengan bahan pokok
 - c. Pembayaran zakat fitrah dapat ditunda tahun depan
 - d. Pembayaran zakat fitrah boleh diwakilkan pada orang lain

Lampiran 3**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

1. Materi Rukhsah pada PPT (dikembangkan oleh guru)
2. Kuis Pembelajaran tentang Tajwid pada aplikasi Peserta didik PAI dengan Barcode Khusus, seperti pada Buku Peserta didik.
3. Vivi Kurniawati. 2019. Rukhsah dalam tinjauan Syariah (e-book), <https://rumahfiqih.com>.

Lampiran 4**GLOSARIUM**

1. Makna Rukhsah
2. Rukhsah shalat dan puasa

Lampiran 5**DAFTAR PUSTAKA**

1. LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI
2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.
3. Alaudin Za'tari. Kemdikbud RI 2019. Fikih Ibadah, Mazhab Syafi'i. Jakarta: Pustaka al Kautsar
4. Sulaiman Rasjid. 2011. Fiqih Islam. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Bad'un Nidhom, S.HI.
NIP.

Jember, 6 Januari 2025
Guru PAI

Yeni Nurul Hidayah, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 8

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VII (Tujuh)
Bab : Rukhsah (Kemudahan dari Allah SWT dalam Beribadah kepada-Nya)
Jumlah soal : 20

No	Indikator Kompetensi	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menjelaskan pengertian rukhsah dalam istilah fikih	C1 (Mengingat)	Pilihan Ganda	19
2	Mengidentifikasi sebab-sebab dibolehkannya rukhsah	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	14, 16
3	Menjelaskan bentuk-bentuk rukhsah dalam ibadah salat	C2	Pilihan Ganda	3, 5, 13
4	Menjelaskan bentuk rukhsah dalam ibadah puasa	C2	Pilihan Ganda	2, 4, 6, 18
5	Menjelaskan rukhsah dalam ibadah haji	C2	Pilihan Ganda	11, 12, 17
6	Menjelaskan rukhsah dalam zakat	C2	Pilihan Ganda	7, 9, 20
7	Menganalisis penerapan rukhsah dalam kondisi darurat	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	1, 8
8	Mengidentifikasi manfaat ibadah dan penerapannya	C2	Pilihan Ganda	15
9	Menentukan tata cara pelaksanaan rukhsah salat jamak dan qasar	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	5

10	Menentukan jumlah rakaat atau ketentuan dalam pelaksanaan ibadah	C1	Pilihan Ganda	10
----	--	----	---------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 :

Skor Quizizz



Nama Quiz
QUIZ RUKHSAH

Tanggal
Sat May 03 2025 8:56 AM

Dipandu oleh

Rerata Nilai
64%

Soal per Percobaan
20

Jumlah Pemain
12

④ Laporan ini menampilkan hasil yang diperoleh dari upaya best siswa.

Pemain

Peringkat	Nama Siswa	Rerata Waktu	Poin	Nilai	Benar
1	Jauharir Rosyidin 🇮🇩 🇮🇩 🇮🇩 🇮🇩	18 secs	96	100%	20 / 20
2	Nizamz	15 secs	91	95%	19 / 20
3	Mei Ildia	33 secs	81	84%	17 / 20
4	Qomsiatun Qom	24 secs	71	74%	15 / 20
5	Selsyamelia	39 secs	75	78%	15 / 20
6	Adel dan rike	36 secs	60	63%	12 / 20
7	faql elek	12 secs	45	47%	9 / 20
8	Angga 🍀 🍀 🍀	11 secs	45	47%	9 / 20
9	Revaan kansha	27 secs	50	52%	10 / 20
10	Denis Fuad	30 secs	41	43%	9 / 20
11	Faza dan aya	61 secs	45	47%	9 / 20
12	Putri Amelia	32 secs	36	38%	8 / 20

Lampiran 10 :
Dokumentasi Kegiatan Penelitian

No.	Gambar	Deskripsi
1		Silaturahmi dan pemberian surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Nuris Salam Wuluhan Jember
2		Wawancara dengan Ibu Yeni Nurul Hidayah selaku Guru Pendidikan Agama Islam
		Penerapan Asesmen Formatif menggunakan Media <i>Quizizz</i>
		Peserta didik mengerjakan soal menggunakan <i>Quizizz</i>

		Wawancara dengan siswa kelas VII SMP Nurus Salam Wuluhan Jember
--	---	--



BIODATA PENELITI

Nama : Tazqia Aulia Putri Maharani
 Nim : 211101010015
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 Juli 2003
 Alamat : Dusun Gawok, RT 004/RW 002, Desa Dukuh
 Dempok, Kec. Wuluhan, Kab. Jember, Provinsi
 Jawa Timur
 Email : Tazqiamaharani@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Riwayat Pendidikan Formal : MIMA 42 Hidayatuddiniyah Wuluhan
 MTs. Al-Maarif Wuluhan
 MA 03 AL-Ma'arif Wuluhan